



# Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil  
Kabupaten Karimun Golongan III



Oleh :  
dr. Anita Fauziah  
NIP. 19840413 201902 2 003

**Optimalisasi Penerapan Panduan Pasien Pulang Di Ruang Rawat Inap Bedah  
RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM  
TAHUN 2020**



**LAPORAN AKTUALISASI  
NILAI-NILAI DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL**



**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
GOLONGAN III ANGKATAN I  
KABUPATEN KARIMUN**

***“OPTIMALISASI PENERAPAN PANDUAN PASIEN PULANG  
DI RUANG RAWAT INAP BEDAH RSUD MUHAMMAD SANI  
TANJUNG BALAI KARIMUN”***

**disusun oleh:**

**Nama : dr. Anita Fauziah**

**NIP : 19840413 201902 2 003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN  
BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM  
TAHUN 2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CPNS KABUPATEN KARIMUN  
DI BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM  
TAHUN 2020**

***“OPTIMALISASI PENERAPAN PANDUAN PASIEN PULANG  
DI RUANG RAWAT INAP BEDAH RSUD MUHAMMAD SANI  
TANJUNG BALAI KARIMUN”***

Nama : dr. Anita Fauziah  
NIP : 19840413 201902 2 003  
Pangkat/Golongan : III/b  
Jabatan : Dokter Umum Ahli Pertama  
Unit Kerja/Instansi : RSUD Muhammad Sani

disampaikan pada Seminar Laporan Aktualisasi  
Hari/Tanggal : 10 Juni 2020  
Metode : Daring (*online*)

**Menyetujui,**

*Coach,*



**dr. Wilda Hayati, MM**

NIP.19650603 199602 2 001

**Mentor,**



**Zainuddin, SKM**

NIP. 19690321 199603 1 004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhannahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan judul “Optimalisasi Penerapan Panduan Pasien Pulang di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun “.

Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alahi Wasallam* beserta Keluarga dan para Sahabatnya yang membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang dan penuh dengan teknologi sampai saat ini.

Rancangan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Batam, dan dalam proses penyusunan rancangan aktualisasi ini, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Zainuddin, SKM selaku Mentor atas masukan dan sarannya dalam pemilihan judul dalam pembuatan rancangan aktualisasi ini.
2. Ibu dr. Wilda Hayati, MM selaku *Coach* yang memotivasi, membimbing dan mengarahkan kami selama penyusunan rancangan aktualisasi ini.
3. Bapak Asep Zaenal Mustofa, SKM, M.Epid selaku Kepala Bapelkes Batam yang telah memberikan kesempatan dan motivasinya kepada kami agar terus dapat berkarya dan mengabdikan diri untuk Negara Indonesia Tercinta.
4. Seluruh karyawan, dan staff, *Manager of Trainer* (M.O.T) serta Fasilitator di lingkungan Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Batam maupun dari instansi lainnya yang telah memberikan ilmunya dan memfasilitasi kami

dalam menerapkan nilai – nilai dasar pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

5. Pendamping BKPSDM Kabupaten Karimun, yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada kami dalam setiap kegiatan latsar CPNS Golongan III selama berada di Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Batam.
6. Para Pelatih dari Lantamal IV Kota Tanjung Pinang yang telah mengajarkan dan mendidik kami disini untuk menjadi para Pegawai Negeri Sipil yang lebih disiplin dan bisa menerapkan segala hal tentang kewajiban dalam melakukan sikap bela negara.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan, do'a dan motivasi dan semangat serta dukungannya kepada penulis.
8. Para peserta pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Karimun, Kota Batam dan Universitas Raja Ali Haji Golongan III Tahun 2020 khususnya Angkatan I yang telah sama – sama berjuang dalam menyelesaikan tugas laporan aktualisasi ini.
9. Serta pihak – pihak terkait lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu - persatu.

Semoga Allah Subhannahu Wa' Ta'ala memberi balasan yang setimpal kepada semuanya.

Penulis berharap laporan aktualisasi yang telah disusun ini bisa memberikan manfaat untuk RSUD Muhammad Sani dan menambah pengetahuan para pembaca serta terwujudnya generasi ASN terbaik bagi bangsa dan negara ini. Akhir kata dalam rangka perbaikan selanjutnya, penulis sangat memerlukan kritik dan saran serta masukan dari semua pihak karena penulis menyadari rancangan yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna.

Batam, 5 Juni 2020

dr. Anita Fauziah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A.    LATAR BELAKANG .....	1
B.    ANALISIS ISU .....	2
C.    RUMUSAN ISU .....	6
D.    IDENTIFIKASI SUMBER ISU .....	7
E.    ANALISIS DAMPAK ISU .....	7
F.    RUANG LINGKUP .....	8
G.    LEMBAR KONFIRMASI ISU .....	8
H.    JUDUL AKTUALISASI .....	9
<b>BAB II PELAKSANAAN AKTUALISASI</b> .....	10
A.    PELAKSANAAN AKTUALISASI .....	10
B.    JADWAL KEGIATAN .....	24
C.    CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI .....	27
<b>BAB 3 PENUTUP</b> .....	39
A.    SIMPULAN .....	39
B.    SARAN .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penilaian Isu dengan APKL.....	5
Tabel 1. 2 Analisis Penialian Isu dengan USG .....	6
Tabel 2.1 Jenis dan Sumber Kegiatan.....	11
Tabel 2.2 Rancangan Kegiatan .....	12
Tabel 2.3 Jadwal Kegiatan .....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pelayanan kesehatan merupakan tempat yang sangat dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat. Hampir semua orang tidak tergantung usia dan tingkat sosial yang menyadari pentingnya kesehatan akan datang memeriksakan kesehatannya di tempat penyelenggara medis, seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dokter, perawat, bidan dan petugas medis lainnya.

Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Sani Kabupaten Karimun beroperasi sejak 12 Oktober 2003 berdasarkan Surat Izin Pelayanan Kesehatan Nomor 01/445/DK/IX/2003 dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun. Pada tahun 2004 terjadi perubahan status Rumah Sakit Kabupaten Karimun dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) menjadi RS milik Pemerintah Daerah dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karimun melalui Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 6 Tahun 2004 tentang Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) RSUD Kabupaten Karimun. Tahun 2012 terjadi perubahan status pengelolaan keuangan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun dari tata kelola RSUD menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) melalui Keputusan Bupati Kabupaten Karimun Nomor 253.B tahun 2011 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karimun.

Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun sebagai institusi tempat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan tujuan penyembuhan penyakit serta terhindar dari kematian dan kecacatan, dalam melaksanakan fungsinya rumah sakit harus meminimalkan resiko baik

klinis maupun non klinis yang terjadi selama proses pelayanan kesehatan berlangsung sehingga terlaksana pelayanan yang aman bagi pasien. Untuk mencapai kondisi pelayanan yang efektif, efisien dan aman bagi pasien diperlukan komitmen dan tanggung jawab dari seluruh personil pemberi pelayanan dirumah sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun sebagai RS rujukan dari puskesmas yang berada di daerah kabupaten karimun, kabupaten meranti dan kabupaten indragiri hilir. Dimana RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun ini memiliki 18 spesialisasi dokter dengan kapasitas 176 tempat tidur, diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas didukung dengan pelayanan yang modern dari sisi sarana prasarana, prosedur pelayanan, ketersediaan tenaga. Intalasi rawat inap merupakan salah satu unit penting di RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun yang merupakan tempat pasien-pasien dirawat inap dengan berbagai macam diagnosa. Setelah pasien mendapat pelayanan diruang rawat inap dan di izinkan pulang oleh dokter yang merawat maka pasien akan dipulangkan, dalam hal memulangkan pasien yang telah selesai dirawat inap harus mengikuti *Standar operational prosedur* (SOP) yang berlaku di RS Kenyataannya yang terjadi di RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun, pemulangan pasien tersebut belum dijalankan sesuai SOP yang ada (belum optimal) dimana masih ada hal-hal yang tidak sesuai atau hal-hal yang menjadi masalah selama ini.

## **B. ANALISIS ISU**

### **a. *Environmental Scanning***

*Environmental Scanning* adalah sikap peduli terhadap isu dalam organisasi dan sekaligus bentuk kemampuan memetakan hubungan kausalitas yang terjadi. Sedangkan isu adalah sebuah masalah yang belum terpecahkan. Isu merepresentasikan suatu kesenjangan antara praktik organisasi dengan harapan-harapan *stakeholder*. Berdasarkan definisi tersebut, isu merupakan suatu hal yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi yang apabila tidak ditangani secara baik akan memberikan efek negatif terhadap organisasi bahkan dapat berlanjut pada tahap kritis.

Pada rancangan Aktualisasi ini, sumber isu diangkat berasal dari tugas pokok dan fungsi (Tupoksi), Sasaran kinerja Pegawai (SKP), tugas tambahan, kegiatan yang di inisiatif melalui persetujuan *coach* dan mentor, serta penugasan dari atasan. Berdasarkan kaitannya dengan Manajemen ASN, *Whole of Government (WoG)*, dan Pelayanan Publik

Peserta adalah Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang ditempatkan di RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun sebagai dokter ahli pertama. Selama kurang lebih 1 tahun bekerja, ditemukan beberapa isu yang perlu diangkat dan dicari solusinya, yang mana beberapa isu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya kepatuhan waktu visite dokter spesialis di ruang rawat inap RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.  
Dimana masih banyak dokter spesialis yang melakukan visite pasien diluar jam yang sudah ditentukan oleh RS yaitu antara jam 07.00 pagi sampai jam 12.00 siang, hal ini menyebabkan proses koordinasi antar PPA (Profesional Pemberi Asuhan) jadi tertunda yang berdampak terhadap pelayanan pasien (Manajemen ASN).
2. Belum optimalnya penerapan kriteria *Emergency* pada pasien BPJS yang datang ke IGD RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun. Hal ini terlihat pada laporan diagnosa pasien IGD yg tergolong *false emergency* dan nilai *approve* klaim BPJS yg sebagian besar tidak masuk dalam kriteria *emergency* menyebabkan banyak klaim yang ditolak untuk dibayarkan oleh pihak BPJS dan juga menyebabkan pelayanan pasien-pasien yang *true emergency* menjadi kurang maksimal (Manajemen ASN).
3. Belum optimalnya pelayanan di ruang rawat inap VIP RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.  
Hal ini terlihat dari banyaknya komplain yang masuk dari pasien-pasien yang dirawat di ruang VIP, antara lain sikap perawat ruang VIP, pelayanan pengambilan darah, pelayanan pengambilan obat, pelayanan gizi dan sebagainya hal ini dikarenakan pasien-pasien tersebut merupakan pasien VIP dimana mempunyai harapan untuk

dilayani lebih baik dibandingkan dengan ruang rawat biasa, untuk itu diperlukan peningkatan pelayanan diruangan rawat inap VIP RSUD Muhammad Sani (Manajemen ASN).

4. Belum optimalnya penerapan kriteria pasien yang dirawat di ICU (*intensive care unit*) RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun. Hal ini menyebabkan tingkat okupansi ICU tinggi yang kenyataannya kriteria pasien tersebut bukan kriteria pasien ICU sehingga menurunkan kesempatan pasien lain yang membutuhkan perawatan di ICU. (Manajemen ASN).
5. Belum optimalnya penerapan panduan pasien pulang di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun. Hal ini menjadi masalah ketika pasien sudah dipulangkan oleh DPJP (dokter penanggung jawab pasien) tetapi pasien belum pulang karena alasan tertentu dimana hal ini membuka peluang untuk terjadi masalah jika terjadi sesuatu kepada pasien sementara pasien sudah bukan pasien RSUD lagi karena file rekam medis sudah di tutup. Selain itu juga tahapan-tahapan yang harus dijalani untuk persiapan pasien pulang belum sepenuhnya dijalankan oleh Profesional Pemberi Asuhan (PPA), ini terkait pelayanan pasien yang berkesinambungan. (Manajemen ASN)

## **b. Alat Bantu Analisis**

### **1. Metode APKL**

Isu atau masalah adalah suatu keadaan yang belum sesuai dengan harapan. Untuk mendapatkan isu yang ada di unit kerja maka harus mempunyai kemampuan seperti *environmental problem solving* dan *analysis*. Suatu keadaan dapat dikatakan isu apabila memenuhi kriteria Aktual (A), *Problematik* (P), kekhlayakan (K), dan layak (L). Aktual adalah benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan. *Problematik* adalah isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicari segera solusinya. Kekhlayakan adalah isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak, sedangkan layak adalah isu

realistis dan relevan untuk dilakukan pemecahan masalah dengan mengaitkan manajemen ASN, *Whole of Government* (WOG), dan pelayanan publik.

Secara lengkap analisis penilaian kualitas isu dengan metode APKL dibawah ini:

Tabel 1. 1 Penilaian Isu dengan APKL

No	Identifikasi Isu	Kriteria APKL					Peringkat
		A	P	K	L	Total	
1	Belum optimalnya kepatuhan waktu visite dokter spesialis di ruang rawat inap RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	4	4	4	3	15	2
2	Belum optimalnya penerapan kriteria <i>Emergency</i> pada pasien BPJS yang datang ke IGD RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	3	3	4	4	14	3
3	Belum optimalnya pelayanan di ruang rawat inap VIP RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	3	3	3	4	13	4
4	Belum optimalnya penerapan kriteria pasien yang dirawat di ICU (intensive care unit) RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	3	3	3	3	12	5
5	Belum optimalnya penerapan panduan pasien pulang di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	5	5	4	4	18	1

Keterangan:

Skala 1 – 5 (5=sangat besar,4=besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil)

## 2. Metode USG

Untuk mencari solusi dari isu, isu harus di prioritaskan. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan Metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Penentuan prioritas masalah yang digunakan

dalam penetapan isu yang diangkat sebagai *core issue*. Pentingnya suatu masalah dibandingkan dengan masalah lainnya dapat dilihat dari tiga aspek sebagai berikut :

- a) *Urgency* adalah seberapa mendesak suatu isu harus di bahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- b) *Seriousness* adalah seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
- c) *Growth* adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Secara lengkap analisis penilaian kualitas isu dengan metode USG dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1. 2 Analisis Penialian Isu dengan USG

No	Isu	U	S	G	Total	Peringkat
1	Belum optimalnya penerapan panduan pasien pulang di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	5	5	5	15	1
2	Belum optimalnya kepatuhan waktu visite dokter spesialis di ruang rawat inap RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	4	4	5	13	2
3	Belum optimalnya penerapan kriteria <i>Emergency</i> pada pasien BPJS yang datang ke IGD RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	4	4	4	12	3

### C. RUMUSAN ISU

Berdasarkan analisis isu menggunakan metode USG, skor tertinggi ada pada masalah belum optimalnya penerapan panduan pasien pulang di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.

#### **D. IDENTIFIKASI SUMBER ISU**

Belum optimalnya penerapan panduan pasien pulang di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun dapat dilihat dari banyaknya masalah yang terjadi setelah pasien dinyatakan pulang, dimana mayoritas pasien adalah pasien yang telah menjalani prosedur pembedahan oleh sebab itu diperlukan asuhan lebih mendalam terkait perawatan luka sebelum pasien dipulangkan sehingga pelayanan terhadap pasien menjadi optimal.

Rumah Sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dari mulai pasien masuk sampai pasien pulang. Perencanaan pasien pulang ini sangat penting terlebih lagi pada pasien yang membutuhkan perawatan luka akibat post pembedahan karena akan menentukan cepat atau lambatnya proses penyembuhan disamping itu juga kontinuitas pelayanan pasca rawat inap mencegah readmisi pasien ( pasien dirawat kembali dengan diagnosa yang sama).

Kepatuhan PPA (Profesional Pemberi Asuhan) dalam menjalankan SOP/panduan sangat penting terkait kualitas pelayanan kepada pasien, dari mulai dokter penanggung jawab pasien,perawat,ahli gizi,farmasi dll. Selain itu juga RS bekerja sama dengan puskesmas dan dinas sosial untuk pasien-pasien tertentu. Untuk hal tersebut diatas pentingnya mengangkat isu ini dalam aktualisasi

#### **E. ANALISIS DAMPAK ISU**

Optimalisasi penerapan panduan pasien pulang di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun penting dilakukan untuk mencegah munculnya masalah-masalah. Salah satunya permasalahannya adalah ketika pasien sudah dinyatakan pulang oleh DPJP tapi pasien belum meninggalkan RS 1 atau 2 hari setelah dinyatakan pulang karena alasan tertentu sedangkan status rekam medis pasien sudah ditutup dan dikembalikan ke ruang rekam medis,hal ini membuka kesempatan terjadinya masalah untuk RS bilamana terjadi sesuatu terhadap pasien yang masih berada di ruang rawat inap RS tetapi sebetulnya pasien tersebut sudah bukan menjadi pasien lagi

karena statusnya sudah closing. Rumah sakit bisa terkena masalah salah satunya tuntutan dari pasien dan keluarganya jika terjadi sesuatu atau RS dinilai menelantarkan pasien sebab jika status pasien sudah pulang maka tidak ada lagi pelayanan pada pasien tersebut.

Untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik pasien untuk mempertahankan atau mencapai fungsi yang maksimal setelah perawatan di RS, memberikan pelayanan yang terbaik untuk menjamin keberlanjutan asuhan berkualitas antar rumah sakit dan komunitas dengan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan mempersiapkan pasien dan keluarga secara fisik dan psikologis untuk ditransfer ke rumah atau ke suatu lingkungan yang telah disepakati. Untuk itu perlu dilakukan optimalisasi penerapan panduan pasien pulang diruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.

#### **F. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup sumber kegiatan aktualisasi ini berasal dari penugasan pimpinan RSUD Muhammad Sani dan sasaran kinerja pegawai yang menyangkut pelayanan terhadap pasien rawat inap RSUD Muhammad Sani. Adapun pelaksanaan aktualisasi dimulai dari tanggal 23 maret sampai dengan 25 april 2020 bertempat di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.

#### **G. LEMBAR KONFIRMASI ISU**

<i>Coach</i>	<i>Mentor</i>
<b>Tanggal 6 Maret 2020</b>	
 <b><u>Dr. Wilda Havati, MM</u></b> NIP. 19650603 199602 2 001	 <b><u>Zainuddin, SKM</u></b> NIP. 19690321 199603 1 004

## **H. JUDUL AKTUALISASI**

Optimalisasi Penerapan Panduan Pasien Pulang di Ruang Rawat Inap  
Bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN AKTUALISASI**

#### **A. PELAKSANAAN AKTUALISASI**

##### **a. Unit Kerja**

Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Sani Tanjung  
Provinsi Kepulauan Riau

##### **b. Identifikasi Isu**

RSUD Muhammad Sani telah memiliki panduan yang mengatur tentang tahap-tahap yang dilakukan pulang tetapi penerapan panduan tersebut belum optimal dijalankan sehingga pelayanan pasien tidak maksimal timbul masalah-masalah yang tidak diinginkan.

RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun sarana kesehatan masyarakat diharapkan dapat memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar yang sudah ditentukan. Untuk pelayanan yang bermutu dan mencegah terjadinya masalah pulang tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan pulang secara optimal dan konsisten.

RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun rujukan dari puskesmas yang berada di daerah kabupaten meranti dan kabupaten indragiri hilir.

Karimun. Isu ini berkaitan dengan agenda 3 Kedudukan dalam NKRI yakni Manajemen ASN.

**c. Isu yang Diangkat**

Belum optimalnya penerapan panduan pasien pulang di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.

**d. Gagasan Pemecahan Isu**

Optimalisasi penerapan panduan pasien pulang di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jenis dan Sumber Kegiatan

No	Kegiatan	Su
1	Pelaporan dan konsultasi Rancangan Aktualisasi pada pimpinan	
2	Telaah panduan pasien pulang yang ada di rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	S
3	Pembuatan mini checklist panduan pasien pulang di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	
4	Pembuatan bahan sosialisasi tentang penerapan panduan pasien pulang.	
5	Sosialisasi panduan pasien pulang di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	S

**e. Rancangan Kegiatan**

Rancangan kegiatan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rancangan Kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KO TE DA OR
1	2	3	4	5	
1	Pelaporan Rancangan Aktualisasi pada pimpinan	1. Membuat janji dengan pimpinan	Pimpinan menyetujui untuk janji temu dibuktikan dengan <i>screen shoot whatsapp</i>	Ketika Saya membuat janji pertemuan dengan Pimpinan mengedepankan sikap sopan ( <b>Etika Publik</b> ), menggunakan bahasa Indonesia ( <b>Nasionalisme</b> ) dan bertanggung jawab ( <b>Akuntabilitas</b> ). Melaporkan rancangan kepada pimpinan ( <b>Manajemen ASN</b> )	Ke be ke M ad de pri ma Ka ter be da
		2. Menyampaikan maksud, tujuan, dan meminta masukan	Pimpinan memahami maksud dan tujuan dibuktikan	Ketika saya masuk ruang pimpinan mengucapkan salam ( <b>Etika Publik</b> ), Menjelaskan maksud dan tujuan aktualisasi	Da M M

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KO TE DA OR
1	2	3	4	5	
				<p>Tidak membawa sesuatu hadiah atau lainnya kepada pimpinan (<b>Anti Korupsi</b>)</p> <p>Saya menunjukkan sikap tanggung jawab tentang kegiatan yang akan dilakukan (<b>Akuntabilitas</b>)</p> <p>Saya meminta izin agar proses pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien (<b>Komitmen mutu</b>).</p> <p>Melaksanakan tugas dari atasan (<b>Manajemen ASN</b>)</p>	ke
		3. Meminta izin dan dukungan pimpinan untuk melaksanakan aktualisasi.	Mendapatkan izin dan dukungan dengan bukti Surat Izin dan Dukungan Pimpinan	<p>Berbicara dengan sopan santun (<b>Etika Publik</b>) menggunakan Bahasa Indonesia yang baik (<b>Nasionalisme</b>)</p> <p>Menyampaikan maksud dan</p>	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KO TE DA OB
1	2	3	4	5	
				dari atasan ( <b>Manajemen ASN</b> )	
2	Penelaahan panduan pasien pulang yang sudah ada di RSUD Muhammad Sani	1. Meminta panduan pemulangan pasien kepada Kepala Bidang Pelayanan RSUD Muhammad Sani	Panduan pemulangan pasien tersedia dengan bukti <i>copy</i> lampiran panduan pemulangan pasien	Berbicara dengan sopan santun ( <b>Etika Publik</b> ) menggunakan Bahasa Indonesia yang baik ( <b>Nasionalisme</b> ) Menyampaikan maksud dan tujuan ( <b>Komitmen Mutu</b> ) Melakukan komunikasi dengan Kabid Pelayanan ( <b>Manajemen ASN</b> )	Ke be ke  Vi M ad de pri ma Ka ter be da  Da M Me da sel
		2. Menelaah panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani	Panduan pemulangan pasien yang telah ditelaah dengan bukti lampiran hasil telaahan	Menelaah panduan dengan teliti, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan ( <b>Akuntabilitas</b> ) Melakukan telaah panduan dengan cermat untuk meningkatkan mutu pelayanan	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KOMPETENSI
1	2	3	4	5	
		3. Membuat laporan hasil telaah panduan pemulangan pasien	Laporan hasil telaah tersedia dengan bukti Laporan ditandatangani peserta	Membuat laporan tanpa rekayasa objektif, apa adanya dan dapat dipertanggungjawabkan. ( <b>Akuntabilitas</b> ) dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ( <b>Nasionalisme</b> )	
		4. Melapor kepada pimpinan terkait telaahan panduan pemulangan pasien	Laporan hasil telaah disetujui pimpinan dengan bukti Laporan ditandatangani pimpinan	Membuat laporan tanpa rekayasa objektif, apa adanya dan dapat dipertanggungjawabkan ( <b>Akuntabilitas</b> ) dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ( <b>Nasionalisme</b> )  Melakukan komunikasi dengan pimpinan ( <b>Manajemen ASN</b> )	
3	Pembuatan <i>Mini Checklist</i> pemulangan pasien	1. Mencari referensi <i>mini checklist</i> pemulangan pasien	Referensi tersedia dengan bukti lampiran <i>checklist</i>	Kegiatan mengumpulkan referensi dari berbagai sumber ( <b>Akuntabilitas</b> )	Keberhasilan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KOR
1	2	3	4	5	
				<b>(WoG)</b>	ter
		2. Membuat Draft <i>mini checklist</i> pemulangan pasien di rawat inap RSUD Muahammad Sani	Draft <i>mini checklist</i> tersedia dengan bukti Draft ditanda tangani peserta	Membuat draft sesuai sistematika ( <b>Akuntabilitas</b> ) dan menggunakan bahasa indonesia yang baik (( <b>Nasionalisme</b> )  Membuat <i>mini checklist</i> supaya dapat diterapkan pada pasien ( <b>Pelayanan Publik</b> )	be da M M Me da sel ko me ke pe ke
		3. Mengkonsultasikan dan meminta persetujuan dengan pimpinan	<i>Mini checklist</i> yang telah disetujui dengan bukti tanda tangan pimpinan	Selama berkonsultasi dengan pimpinan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar ( <b>Nasionalisme</b> )  Berbicara dengan sopan santun ( <b>Etika Publik</b> )  Menyampaikan maksud dan tujuan dengan efektif ( <b>Komitmen Mutu</b> )	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KOR TE DA OB
1	2	3	4	5	
	panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani	sosialisasi panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap RSUD Muhammad Sani (banner)	<i>checklist</i> tersedia dengan bukti lampiran foto banner	<p>sungguh-sungguh dan bertanggung jawab (<b>Akuntabilitas, nasionalisme</b>)</p> <p>Menjelaskan maksud dan tujuan pencarian konsep banner, <i>mini checklist</i> dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (<b>Nasionalisme</b>)</p> <p>Efektif efisien dalam membuat media penyampaian (<b>Komitmen Mutu</b>)</p> <p>Melakukan koordinasi dengan bagian PLIP untuk pembuatan banner (<b>Manajemen ASN</b>)</p>	ke Vi M ad de pri ma Ka ter be da Da M Me da sel ko me ke pe ke
		2. Menyampaikan konsep bahan sosialisasi kepada pimpinan dan meminta persetujuan	Konsep banner yang sudah disetujui dibuktikan dengan surat persetujuan	Menyampaikan konsep poster dan video dengan sopan santun, menggunakan bahasa indonesia yang baik, sistematis dan dapat	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KO TE DA OR
1	2	3	4	5	
				<p>tujuan (<b>Nasionalisme</b>)</p> <p>Melakukan komunikasi dengan pimpinan dan koordinasi dengan bagian PLIP untuk pembuatan banner (<b>Manajemen ASN</b>)</p>	
		3. Pembuatan bahan sosialisasi (banner)	banner tersedia	<p>Pembuatan banner disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia, sesuai sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan (<b>Nasionalisme, Akuntabilitas</b>)</p> <p>Bekerja keras untuk membuat poster, video supaya menjadi media yang bagus dan bermutu (<b>Nasionalisme, Komitmen mutu</b>)</p> <p>Melakukan koordinasi dengan bagian PLIP untuk pembuatan</p>	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KO TE DA OB
1	2	3	4	5	
	<i>checklist</i> di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani		Persamaan persepsi dengan bukti foto sosialisasi	<b>Akuntabilitas)</b> Berbicara dengan sopan santun ( <b>Etika Publik</b> ) Melakukan sosialisasi ( <b>Pelayanan Publik</b> ) Melakukan komunikasi dengan PPA lain ( <b>Manajemen ASN</b> )	ad de pri ma Ka ter be da Da M
		2. Simulasi pengisian <i>mini checklist</i>	Simulasi pengisian <i>mini checklist</i> terlaksana dengan bukti foto	Melakukan simulasi menggunakan bahasa indonesia yang baik ( <b>Nasionalisme</b> ) Menyampaika dengan sopan santun ( <b>Etika Publik</b> ) Melakukan koordinasi dengan PPA lain untuk pengisian <i>mini checklis</i> ( <b>Manajemen ASN</b> ) Melakukan simulasi kepasien	Me da sel ko me ke pe ke

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KO TE DA OF
1	2	3	4	5	
6	Penerapan panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani	1. Pelaksanaan perencanaan pemulangan pasien diruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani	Perencanaan pasien pulang terlaksana dengan bukti foto pelaksanaan	<p>Pelaksanaan perencanaan pemulangan pasien dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sesuai standar yang berlaku dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (<b>Akuntabilitas, Komitmen mutu, Nasionalisme</b>)</p> <p>Pelaksanaan perencanaan pemulangan pasien merupakan bagian tugas yang diberikan oleh pimpinan untuk dilaksanakan (<b>Manajemen ASN</b>)</p> <p>Pelaksanaan perencanaan pemulangan pasien dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien (<b>Etika Publik</b>)</p>	<p>Ke be ke  Vi M ad de pri ma Ka ten be da  Da M M da sel ko</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	K T D O
1	2	3	4	5	
			foto	<p><b>Nasionalisme)</b></p> <p>Pengisian <i>mini checklist</i> sesuai dengan yang sudah disosialisasikan (<b>Manajemen ASN</b>)</p> <p>Pengisian <i>mini checklist</i> untuk pasien pulang (<b>Pelayanan Publik</b>)</p>	
		3. Memasukan <i>mini checklist</i> kedalam file rekam medis pasien	<i>Mini checklist</i> berada dalam file rekam medis pasien dengan bukti foto	<p>Pemasukan <i>mini checklis</i> dilakukan dengan penuh tanggung jawab (<b>Akuntabilitas</b>)</p> <p>Pemasukan <i>mini checklist</i> untuk kelengkapan admistrasi (<b>Pelayanan Publik</b>)</p> <p>Perawat melakukan pemasukan <i>mini checklist</i> (<b>Manajemen ASN</b>)</p>	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KOR TE DA OR
1	2	3	4	5	
7.	Monitoring dan eavaluasi	1. Menyiapkan form untuk monitoring dan evaluasi	Form monitoring dan evaluasi kegiatan tersedia dengan bukti foto	pada saat pengambilan data dengan teliti dan dapat dipertanggungjawabkan ( <b>Akuntabilitas</b> )	Ke be ke  Vi M ad de pri ma Ka ter be da  Da M M da sel ko

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KO TE DA OR
1	2	3	4	5	
		2. Mengolah data monitoring	Data yang sudah diolah tersedia dibuktikan dengan data sudah ditanda tangani peserta	Pengolahan dilakukan dengan jujur dan teliti ( <b>Akuntabilitas, Etika Publik</b> )  Berkoordinasi dengan kepala ruang untuk monitoring data  <b>(Manajemen ASN)</b>	
		3. Melapor pada pimpinan	Laporan disetujui pimpinan dibuktikan dengan laporan ditanda tangani	Melaporkan hasil kegiatan dengan bahasa yang baik dan benar serta sopan santun dan pelaporan dapat dipertanggung jawabkan ( <b>Akuntabilitas, Etika Publik, Nasionalisme</b> )  Melapor pada pimpinan  <b>(Manajemen ASN)</b>	

## B. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3 Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/OUTPUT	RENCANA AKTUALISASI						
				MARET				APRIL		
				I	II	III	IV	I	II	III
1	Pelaporan dan konsultasi Rancangan Aktualisasi kepada pimpinan	Membuat janji dengan pimpinan	Pimpinan menyetujui janji temu dibuktikan dengan <i>screen shoot whatsapp</i>				23			
		Melakukan konsultasi dengan pimpinan dalam melaksanakan aktualisasi	Mendapatkan saran dan pendapat tentang kegiatan				23			
		Meminta izin untuk melaksanakan kegiatan	Mendapatkan izin dengan bukti Surat Izin dan Dukungan Pimpinan				23			
2	Telaah panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani	Meminta panduan pemulangan pasien kepada Kepala Bidang Pelayanan	Mendapatkan panduan pemulangan pasien				24			
		Menelaah panduan	Panduan yang							



NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/OUTPUT	RENCANA AKTUALISASI						
				MARET				APRIL		
				I	II	III	IV	I	II	III
	ruang rawat inap bedah RSUD Muhammas Sani	monitoring dan evaluasi Melaporkan hasil kepada pimpinan	Laporan hasil kegiatan aktualisasi							

### C. CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI

**Tabel 2.4 Capaian Kegiatan Aktualisasi**

<b>Kegiatan/ Tahapan  Kegiatan 1</b>	Pelaporan Rancangan Aktualisasi pada Pimpinan :	
	1. Membuat janji dengan pimpinan	
	2. Menyampaikan maksud, tujuan, dan meminta masukan 3. Melakukan konsultasi dengan pimpinan dalam melaksanakan aktualisasi.	
<b>Waktu</b>	Tanggal Perencanaan : 23 Maret 2020	Tanggal Pelaksanaan : 23 Maret 2020
<b>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN</b>	Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini taat pada peraturan, harus meminta ijin kepada pimpinan rumah sakit untuk melaksanakan tugas aktualisasi ini ( <b>Akuntabilitas</b> ). Dalam membuat janji dengan pimpinan RSUD Tanjung Balai Karimun mengedepankan sikap sopan, ramah, dan bertanggungjawab ( <b>Etika Publik, Nasionalisme</b> ). Dalam membuat janji harus tepat waktu dan hadir sesuai yang sudah disepakati oleh pimpinan ( <b>Komitmen mutu</b> ).	
<b>Kendala</b>	Tidak mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan 1 ini.	
<b>Nilai-nilai Dasar yang relevan</b>	Berdasarkan Teknik Aktualisasi penerapan nilai Dasar ASN, kegiatan ini menerapkan nilai <b>Akuntabilitas, Etika Publik, Nasionalisme, Komitmen mutu</b>	
<b>Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi</b>	Kegiatan ini berkontribusi kepada Visi RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun adalah Rumah Sakit dengan pelayanan prima menuju masyarakat Karimun yang terdepan berdasarkan iman dan taqwa, Dan Misi RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun Membangun sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan kompetitif serta menjawab kebutuhan di bidang pendidikan dan kesehatan	
<b>Penguatan Nilai-nilai Organisasi</b>	Kegiatan ini berkaitan dengan tata nilai RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun yaitu: 1. Memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, ramah dan senyum berlandaskan Iman dan Taqwa. 2. Memberikan pelayanan dengan kerjasama Tim, penuh inovasi	

	<p>dan berbasis teknologi.</p> <p>3. Memberikan pelayanan dengan akhlak mulia dan keteladanan bagi sesama.</p>
<b>Output</b>	Pimpinan RSUD mengetahui laporan aktualisasi, mendapatkan izin dari pimpinan dan masukan serta dukungan terhadap kegiatan aktualisasi ini
<b>Manfaat / Hasil Capaian</b>	<p>Manfaat dari kegiatan ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan nilai-nilai Dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Etika Publik, Nasionalisme dan Komitmen mutu</li> <li>2. Mendapatkan dan meyamakan rencana dan teknis kegiatan aktualisasi dan habituasi</li> </ol>
<b>Analisa Dampak Jika Nilai ANEKA tidak dilaksanakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika peserta tidak bertemu dan menjelaskan maksud dan tujuan dari laporan aktualisasi, kegiatan aktualisasi ini tidak dapat terlaksana di lingkungan RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.</li> <li>2. Tidak mendapat ijin dan dukungan dari pimpinan Rumah Sakit dan juga Kepala Bidang Pelayanan dimana sosialisasi ini akan diadakan.</li> </ol>

<b>Kegiatan/ Tahapan Kegiatan 2</b>	Penelaahan panduan pasien pulang yang sudah ada di RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun	
	1. Meminta panduan pemulangan pasien kepada Kepala Bidang Pelayanan RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun	
	2. Menelaah panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun	
	3. Membuat laporan hasil telaah panduan pemulangan pasien	
	4. Melapor kepada pimpinan terkait telaahan panduan pemulangan pasien	
<b>Waktu</b>	Tanggal Perencanaan : 24- 25 Maret 2020	Tanggal Pelaksanaan: 24-25 Maret 2020
<b>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi</b>	<p>Berbicara dengan sopan santun (<b>Etika Publik</b>) menggunakan Bahasa Indonesia yang baik (<b>Nasionalisme</b>)</p> <p>Menyampaikan maksud dan tujuan (<b>Komitmen Mutu</b>)</p>	

<b>Penerapan Nilai Dasar ASN</b>	Melakukan komunikasi dengan Kabid Pelayanan ( <b>Manajemen ASN</b> )
<b>Kendala</b>	Tidak mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan 2 ini.
<b>Nilai-Nilai Dasar yang relevan</b>	Membuat laporan tanpa re kayasa objektif, apa adanya dan dapat dipertanggungjawabkan. ( <b>Akuntabilitas</b> ) dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ( <b>Nasionalisme</b> ).
<b>Kontribusi Terhadap Visi dan Misis Organisasi</b>	Kegiatan ini berkontribusi kepada Visi RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun adalah Rumah Sakit dengan pelayanan prima menuju masyarakat Karimun yang terdepan berdasarkan iman dan taqwa, Dan Misi RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun Membangun sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan kompetitif serta menjawab kebutuhan di bidang pendidikan dan kesehatan
<b>Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</b>	Kegiatan ini berkaitan dengan tata nilai RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, ramah dan senyum berlandaskan Iman dan Taqwa.</li> <li>2. Memberikan pelayanan dengan kerjasama Tim, penuh inovasi dan berbasis teknologi.</li> <li>3. Memberikan pelayanan dengan akhlak mulia dan keteladanan bagi sesama.</li> </ol>
<b>Output</b>	Kabid Pelayanan mengetahui hasil telaahan Panduan Pasien Pulang apakah bisa diterapkan di RSUD Muhammad Sani atau ada bagian yang harus direvisi
<b>Manfaat / Hasil Capaian</b>	Manfaat dari kegiatan ini adalah : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan dilakukannya penelaahan panduan pasien pulang ini jadi mengetahui apakah panduan ini bisa diterapkan di RSUD Muhammad Sani</li> <li>2. Dengan adanya penelaahan panduan pasien pulang ini jadi mengetahui kendala-kendala yang terjadi sehingga panduan ini bisa optimal diterapkan di RSUD Muhammad Sani</li> </ol>
<b>Analisa Dampak Jika Nilai</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika peserta tidak menelaah panduan pasien pulang maka tidak tau apakah panduan tersebut bisa diterapkan di RSUD Muhammad Sani atau tidak.</li> </ol>

<b>ANEKA tidak dilaksanakan</b>	2. Jika peserta tidak menelaah panduan pasien pulang maka tidak tau kendala-kendala apa yang menyebabkan penerapan panduan tersebut belum optimal.
---------------------------------	--

<b>Kegiatan/ Tahapan  Kegiatan 3</b>	Pembuatan <i>Mini Checklist</i> pemulangan pasien di Ruang Rawat inap Bedah RSUD Muhammad Sani	
	1. Mencari referensi mini checklist pemulangan pasien	
	2. Membuat draft <i>mini checklist</i> pemulangan pasien di rawat inap bedah RSUD Muahammad Sani	
	3. Mengkonsultasikan dan meminta persetujuan dengan pimpinan	
<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	Tanggal Perencanaan : 26 – 28 Maret 2020	Tanggal Pelaksanaan : 26-31 Maret 2020
<b>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN</b>	<p>Kegiatan mengumpulkan referensi dari berbagai sumber (<b>Akuntabilitas</b>). Mencari Referensi dengan sungguh-sungguh (<b>Komitmen Mutu</b>). Melakukan komunikasi dengan case manager RS lain untuk menanyakan checklist yang ada di RS tersebut (<b>WoG</b>). Membuat draft sesuai sistematika (<b>Akuntabilitas</b>) dan menggunakan bahasa indonesia yang baik (<b>Nasionalisme</b>). Membuat <i>mini checklist</i> supaya dapat diterapkan pada pasien (<b>Pelayanan Publik</b>). Selama berkonsultasi dengan pimpinan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar (<b>Nasionalisme</b>). Berbicara dengan sopan santun (<b>Etika Publik</b>)</p> <p>Menyampaikan maksud dan tujuan dengan efektif (<b>Komitmen Mutu</b>). Melakukan komunikasi dengan atasan dan melaksanakan apa yang disetujui pimpinan (<b>Manajemen ASN</b>)</p>	
<b>Kendala</b>	Tidak ada kendala dalam melaksanakan kegiatan ini.	
<b>Nilai-nilai Dasar yang relevan</b>	Berdasarkan penerapan nilai Dasar ASN, kegiatan ini menerapkan nilai Akuntabilitas, Komitmen Mutu, Pelayanan Publik, Nasionalisme, <i>WoG</i> , Etika Publik, Manajemen ASN.	

<p><b>Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p>	<p>Kegiatan ini berkontribusi kepada:</p> <p><b>Visi RSUD Muhammad Sani</b> adalah Rumah Sakit dengan pelayanan prima menuju masyarakat Karimun yang terdepan berdasarkan iman dan taqwa, Dan <b>Misi RSUD Muhammad Sani</b> Membangun sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan kompetitif serta menjawab kebutuhan di bidang pendidikan dan kesehatan</p>
<p><b>Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</b></p>	<p>Kegiatan ini berkaitan dengan <b>tata nilai RSUD Muhammad Sani</b> yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, ramah dan senyum berlandaskan Iman dan Taqwa.</li> <li>2. Memberikan pelayanan dengan kerjasama Tim, penuh inovasi dan berbasis teknologi.</li> <li>3. Memberikan pelayanan dengan akhlak mulia dan keteladanan bagi sesama</li> </ol>
<p><b>Output</b></p>	<p>Pembuatan <i>mini checklist</i> terlaksana dan <i>mini checklist</i> disetujui oleh pimpinan.</p>
<p><b>Manfaat / Hasil Capaian</b></p>	<p>Manfaat dari kegiatan ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terciptanya <i>mini checklist</i> panduan pasien pulang untuk rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani untuk diterapkan sebelum pasien pulang.</li> <li>2. Disetujuinya <i>mini checklist</i> oleh pimpinan.</li> </ol>
<p><b>Analisa Dampak Jika Nilai ANEKA tidak dilaksanakan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika peserta tidak membuat <i>mini checklist</i> ini maka tahapan pelayanan pasien pulang tidak sistematis diterapkan.</li> <li>2. jika <i>mini checklist</i> tidak disetujui pimpinan maka <i>mini checklist</i> ini tidak dapat digunakan untuk pelayanan pasien pulang.</li> </ol>

<b>Kegiatan/ Tahapan Kegiatan 4</b>	Pembuatan bahan untuk sosialisasi panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani	
	1. Mencari referensi konsep bahan sosialisasi panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap RSUD Muhammad Sani (banner)	
	2. Menyampaikan konsep bahan sosialisasi kepada pimpinan dan meminta persetujuan.	
	3. Pembuatan bahan sosialisasi (Banner)	
<b>Waktu</b>	Tanggal Perencanaan : 30 Maret 2020	Tanggal Pelaksanaan : 26-31 Maret 2020
<b>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN</b>	<p>Mencari referensi konsep <i>banner</i>, video, <i>mini checklist</i> dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab (<b>Akuntabilitas, nasionalisme</b>), Menjelaskan maksud dan tujuan pencarian konsep banner, video, <i>mini checklist</i> dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (<b>Nasionalisme</b>), Efektif efisien dalam membuat media penyampaian (<b>Komitmen Mutu</b>), Melakukan koordinasi dengan bagian PLIP untuk pembuatan banner (<b>Manajemen ASN</b>), Menyampaikan konsep poster dan video dengan sopan santun, menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan (<b>Akuntabilitas, Etika Publik, Nasionalisme</b>), Berdiskusi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan (<b>Nasionalisme</b>), Melakukan komunikasi dengan pimpinan dan koordinasi dengan bagian PLIP untuk pembuatan banner (<b>Manajemen ASN</b>), Pembuatan poster disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia, sesuai sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan (<b>Nasionalisme, Akuntabilitas</b>), Bekerja keras untuk membuat poster, video supaya menjadi media yang bagus dan bermutu (<b>Nasionalisme, Komitmen mutu</b>)</p>	
<b>Kendala</b>	Peserta tidak mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan 4 ini.	
<b>Nilai-nilai Dasar yang relevan</b>	Berdasarkan Teknik Aktualisasi penerapan nilai Dasar ASN, kegiatan ini menerapkan nilai Akuntabilitas, Komitmen Mutu, Nasionalisme, Etika Publik, Manajemen ASN.	

<p><b>Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p>	<p>Kegiatan ini berkontribusi kepada:</p> <p><b>Visi RSUD Muhammad Sani</b> adalah Rumah Sakit dengan pelayanan prima menuju masyarakat Karimun yang terdepan berdasarkan iman dan taqwa, Dan <b>Misi RSUD Muhammad Sani</b> Membangun sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan kompetitif serta menjawab kebutuhan di bidang pendidikan dan kesehatan</p>
<p><b>Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</b></p>	<p>Kegiatan ini berkaitan dengan <b>tata nilai RSUD Muhammad Sani</b> yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, ramah dan senyum berlandaskan Iman dan Taqwa.</li> <li>2. Memberikan pelayanan dengan kerjasama Tim, penuh inovasi dan berbasis teknologi.</li> <li>3. Memberikan pelayanan dengan akhlak mulia dan keteladanan bagi sesama</li> </ol>
<p><b>Output</b></p>	<p>Pembuatan bahan unsum sosialisasi terlaksana dalam bentuk banner dan video.</p>
<p><b>Manfaat / Hasil Capaian</b></p>	<p>Manfaat dari kegiatan ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terciptanya bahan sosialisasi yang akan disosialisasikan kepada PPA (Profesional Pemberi Asuhan) untuk dapat menyamakan persepsi.</li> <li>2. Disetujuinya bahan sosialisasi oleh pimpinan.</li> </ol>
<p><b>Analisa Dampak Jika Nilai ANEKA tidak diterapkan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika bahan sosialisasi tidak dibuat maka penyampaian sosialisasi tidak maksimal dan mungkin materi tidak tersampaikan.</li> <li>2. Jika bahan sosialisasi tidak disetujui pimpinan maka pelaksanaan sosialisasi tidak bisa dilaksanakan.</li> </ol>

<b>Kegiatan/ Tahapan</b>  <b>Kegiatan 5</b>	Sosialisasi dan pemasangan poster , pemutaran video tentang panduan pemulangan pasien dan pengisian <i>mini checklist</i> di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	
	1. Memaparkan materi sosialisasi dengan media (poster,video)	
	2. Simulasi pengisian <i>mini checklist</i>	
	3. Membuat laporan kegiatan sosialisasi	
<b>Waktu</b>	Tanggal Perencanaan : 1 April -24 April 2020	Taggal Pelaksanaan: 1-24 April 2020
<b>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN</b>	Memaparkan dengan teliti dan sistematis dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat dipertanggung jawabkan ( <b>Nasionalisme, Akuntabilitas</b> ) , Berbicara dengan sopan santun ( <b>Etika Publik</b> )  Melakukan sosialisasi ( <b>Pelayanan Publik</b> ), Melakukan komunikasi dengan PPA lain ( <b>Manajemen ASN</b> ), Melakukan simulasi menggunakan bahasa indonesia yang baik ( <b>Nasionalisme</b> ), Menyampaika dengan sopan santun ( <b>Etika Publik</b> ), Melakukan koordinasi dengan PPA lain untuk pengisian <i>mini checklis</i> ( <b>Manajemen ASN</b> ), Melakukan simulasi kepasien ( <b>Pelayanan Publik</b> ), Membuat laporan dengan jujur tanpa rekayasa dan dapat dipertanggungjawabkan ( <b>Akuntabilitas, Etika Publik</b> )	
<b>Kendala</b>	Kendala dalam kegiatan ini adalah tidak semua PPA dapat hadir dalam acara sosialisasi ini.	
<b>Nilai-Nilai Dasar yang relevan</b>	Berdasarkan Teknik Aktualisasi penerapan nilai Dasar ASN, kegiatan ini menerapkan nilai Nasionalisme, Akuntabilitas, Komitmen mutu, Etika Publik, Pelayanan Publik, Manajemen ASN.	
<b>Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi</b>	Kegiatan ini berkontribusi kepada:  <b>Visi RSUD Muhammad Sani</b> adalah Rumah Sakit dengan pelayanan prima menuju masyarakat Karimun yang terdepan berdasarkan iman dan taqwa, Dan <b>Misi RSUD Muhammad Sani</b> Membangun sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan kompetitif serta menjawab kebutuhan di bidang pendidikan dan kesehatan.	
<b>Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</b>	Kegiatan ini berkaitan dengan <b>tata nilai RSUD Muhammad Sani</b> yaitu :  1.Memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, ramah dan senyum berlandaskan Iman dan Taqwa.	

	<p>2. Memberikan pelayanan dengan kerjasama Tim, penuh inovasi dan berbasis teknologi.</p> <p>3. Memberikan pelayanan dengan akhlak mulia dan keteladanan bagi sesama</p>
<b>Output</b>	Sosialisasi dan simulasi terlaksana dengan baik
<b>Manfaat / Hasil Capaian</b>	<p>Manfaat dari kegiatan ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPA (Profesional Pemberi Asuhan) tersosialisasi dengan materi yang disampaikan.</li> <li>2. Dengan dilaksanakannya simulasi PPA jadi pahan cara pengisian mini checklist pasien pulang.</li> </ol>
<b>Analisa Dampak Jika Nilai ANEKA Tidak Diterapkan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika sosialisasi tidak dilakukan maka tidak terjadi penyamaan persepsi mengenai tahapan pasien pulang.</li> <li>2. Jika Simulasi tidak dilakukan maka tidak terjadi persamaan persepsi dalam pengisian mini checklist.</li> </ol>

<b>Kegiatan/ Tahapan Kegiatan 6</b>	Penerapan panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.	
	1. Pelaksanaan perencanaan pemulangan pasien diruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani	
	2. Pengisian <i>mini checklist</i>	
	3. Memasukan <i>mini checklist</i> kedalam file rekam medis pasien	
<b>Waktu</b>	Tanggal Perencanaan : 1 April – 24 April 2020	Tanggal Pelaksanaan : 1-24 April 2020
<b>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN</b>	<p>Pelaksanaan perencanaan pemulangan pasien dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sesuai standar yang berlaku dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (<b>Akuntabilitas, Komitmen mutu, Nasionalisme</b>), Pelaksanaan perencanaan pemulangan pasien merupakan bagian tugas yang diberikan oleh pimpinan untuk dilaksanakan (<b>Manajemen ASN</b>), Pelaksanaan perencanaan pemulangan pasien dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien (<b>Etika Publik</b>), Melaksanakan asuhan pasien pulang (<b>Pelayanan publik</b>), Pengisian <i>mini checklist</i> dilakukan dengan sungguh-sungguh penuh tanggung jawab karena merupakan dari tugas (<b>Akuntabilitas, Nasionalisme</b>) , Pengisian <i>mini checklist</i> sesuai dengan yang sudah</p>	

	disosialisasikan ( <b>Manajemen ASN</b> ), Pengisian <i>mini checklist</i> untuk pasien pulang ( <b>Pelayanan Publik</b> ), Pemasukan <i>mini checklis</i> dilakukan dengan penuh tanggung jawab ( <b>Akuntabilitas</b> ), Pemasukan <i>mini checklist</i> untuk kelengkapan admistrasi ( <b>Pelayanan Publik</b> ), Perawat melakukan pemasukan <i>mini checklist</i> ( <b>Manajemen ASN</b> )
<b>Kendala</b>	Ada beberapa PPA yang belum mengetahui adanya penerapan langkah-langkah pasien pulang dan pengisian mini checklist pasien pulang.
<b>Nilai-Nilai Dasar yang relevan</b>	Berdasarkan Teknik Aktualisasi penerapan nilai Dasar ASN, kegiatan ini menerapkan nilai Akuntabilitas, Kamitmen Mutu, Nasionalisme, Manajemen ASN, Etika Publik, Pelayanan Publik.
<b>Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi</b>	Kegiatan ini berkontribusi kepada: <b>Visi RSUD Muhammad Sani</b> adalah Rumah Sakit dengan pelayanan prima menuju masyarakat Karimun yang terdepan berdasarkan iman dan taqwa, Dan <b>Misi RSUD Muhammad Sani</b> Membangun sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan kompetitif serta menjawab kebutuhan di bidang pendidikan dan kesehatan.
<b>Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</b>	Kegiatan ini berkaitan dengan <b>tata nilai RSUD Muhammad Sani</b> yaitu: 1. Memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, ramah dan senyum berlandaskan Iman dan Taqwa. 2. Memberikan pelayanan dengan kerjasama Tim, penuh inovasi dan berbasis teknologi. 3. Memberikan pelayanan dengan akhlak mulia dan keteladanan bagi sesama
<b>Output</b>	Penerapan langkah-langkah pasien pulang terlaksana dengan baik.
<b>Manfaat / Hasil Capaian</b>	Manfaat dari kegiatan ini adalah : 1. Jika penerapan ini dilakukan maka pelayanan terhadap pasien lebih optimal. 2. Jika penerapan ini dilakukan maka kendala-kendal yang timbul sebelum pasien dipulangkan akan terdeteksi dan dapat diatasi sebelum pasien pulang. 3. Jika penerapan ini dilakukan maka kebutuhan-kebutuhan pasien setelah rawat inap akan terinventaris dan dapat dicarikan solusi

	bersama. 4. Jika penerapan ini dilakukan maka masalah yang akan timbul setelah pasien dinyatakan pulang akan diminimalisir.
<b>Analisa Dampak Jika Nilai ANEKA Tidak Diterapkan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika penerapan ini tidak dilakukan maka pelayanan terhadap pasien kurang optimal.</li> <li>2. Jika penerapan ini tidak dilakukan maka kendala sebelum pasien dipulangkan tidak bisa dideteksi.</li> <li>3. Jika penerapan ini tidak dilakukan maka kebutuhan-kebutuhan pasien tidak bisa diketahui sehingga akan menyulitkan pasien.</li> <li>4. Jika penerapan ini tidak dilakukan maka akan banyak masalah-masalah yang akan timbul setelah pasien dinyatakan pulang.</li> </ol>

<b>Kegiatan/ Tahapan  Kegiatan 7</b>	Monitoring dan evaluasi	
	1. Menyiapkan form untuk monitoring dan evaluasi	
	2. Mengolah data monitoring	
	3. Melapor pada pimpinan	
<b>Waktu</b>	Tanggal Perencanaan : 25-26 April 2020	Tanggal Pelaksanaan : 29-30 April 2020
<b>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN</b>	pada saat pengambilan data dengan teliti dan dapat dipertanggungjawabkan ( <b>Akuntabilitas</b> ), Pengolahan dilakukan dengan jujur dan teliti ( <b>Akuntabilitas, Etika Publik</b> ), Berkoordinasi dengan kepala ruang untuk monitoring data ( <b>Manajemen ASN</b> ), Melaporkan hasil kegiatan dengan bahasa yang baik dan benar serta sopan santun dan pelaporan dapat dipertanggung jawabkan ( <b>Akuntabilitas, Etika Publik, Nasionalisme</b> ), Melapor pada pimpinan ( <b>Manajemen ASN</b> )	
<b>Kendala</b>	Peserta tidak mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan 7 ini.	
<b>Nilai-Nilai Dasar yang relevan</b>	Berdasarkan Teknik Aktualisasi penerapan nilai Dasar ASN, kegiatan ini menerapkan nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Manajemen ASN, Nasionalisme.	

<p><b>Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p>	<p>Kegiatan ini berkontribusi kepada:</p> <p><b>Visi RSUD Muhammad Sani</b> adalah Rumah Sakit dengan pelayanan prima menuju masyarakat Karimun yang terdepan berdasarkan iman dan taqwa, Dan <b>Misi RSUD Muhammad Sani</b> Membangun sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan kompetitif serta menjawab kebutuhan di bidang pendidikan dan kesehatan.</p>
<p><b>Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</b></p>	<p>Kegiatan ini berkaitan dengan <b>tata nilai RSUD Muhammad Sani</b> yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, ramah dan senyum berlandaskan Iman dan Taqwa.</li> <li>2. Memberikan pelayanan dengan kerjasama Tim, penuh inovasi dan berbasis teknologi.</li> <li>3. Memberikan pelayanan dengan akhlak mulia dan keteladanan bagi sesama</li> </ol>
<p><b>Output</b></p>	<p>Monitoring dan evaluasi terlaksana dengan baik dan dilaporkan hasilnya kepada pimpinan.</p>
<p><b>Manfaat / Hasil Capaian</b></p>	<p>Manfaat dari kegiatan ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui apakah aktualisasi ini bisa diterapkan.</li> <li>2. Mengetahui kekurangan apa saja yang harus diperbaiki dari aktualisasi ini.</li> <li>3. melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada pimpinan supaya aktualisasi dijadikan habituasi.</li> </ol>
<p><b>Analisa Dampak Jika Nilai ANEKA Tidak Diterapkan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika tidak di monitoring dan evaluasi maka kita tidak tau sejauh mana manfaat aktualisasi ini untuk pelayanan pasien.</li> <li>2. Jika tidak dilakukan monitoring dan evaluasi kita tidak bisa melihat kendala2 selama melakukan aktualisasi.</li> <li>3. Jika tidak dilakukan monitoring dan evaluasi kita tidak bisa menambahkan/merevisi kegiatan aktualisasi.</li> </ol>

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan aktualisasi ini adalah menjadi sarana bagi peserta untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN (ANEKA), serta menjalankan peran dan kedudukan sebagai seorang ASN. Kegiatan aktualisasi ini juga merupakan suatu bentuk kepedulian peserta terhadap isu-isu yang sedang menjadi masalah di Unit kerja peserta di Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun Kepulauan Riau. Berdasarkan *Environmental Scanning* maka didapatkanlah isu berupa Optimalisasi Penerapan Panduan Pasien Pulang di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun yang mana isu tersebut diselesaikan dalam tujuh kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaporan dan konsultasi Rancangan Aktualisasi pada Kepala Pimpinan. Kegiatan ini menerapkan nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Nasionalisme, Komitmen mutu.
2. Telaah panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun. Kegiatan ini menerapkan nilai Akuntabilitas dan Nasionalisme.
3. Pembuatan *mini checklist* pemulangan pasien diruang rawat bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun. Kegiatan ini menerapkan nilai Akuntabilitas, Komitmen Mutu, Pelayanan Publik, Nasionalisme, *WoG*, Etika Publik, Manajemen ASN.
4. Pembuatan bahan sosialisasi tentang penerapan panduan pemulangan pasien diruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun. Kegiatan ini menerapkan nilai Akuntabilitas, Komitmen Mutu, Nasionalisme, Etika Publik, Manajemen ASN.
5. Sosialisasi panduan pemulangan pasie diruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun. Kegiatan ini menerapkan nilai

Nasionalisme, Akuntabilitas, Komitmen mutu, Etika Publik, Pelayanan Publik, Manajemen ASN.

6. Penerapan panduan pemulangan pasien diruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun. Kegiatan ini menerapkan nilai Akuntabilitas, Komitmen Mutu, Nasionalisme, Manajemen ASN, Etika Publik, Pelayanan Publik.
7. Monitoring dan Evaluasi penerapan panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun. Kegiatan ini menerapkan nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Manajemen ASN, Nasionalisme.

Dengan adanya aktualisasi ini diharapkan dapat menjadi dasar kebijakan untuk melakukan perbaikan mutu pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.

## **B. SARAN**

1. Untuk peserta latsar CPNS Golongan III 2020 semoga nilai- nilai dasar ASN dapat terus diterapkan dalam melaksanakan habituasi.
2. Untuk rekan kerja diharapkan dengan Optimalisasi penerapan panduan pasien pulang di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun ini dapat memberikan pelayanan publik yang akuntabel dan profesional.
3. Untuk RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun semoga dengan kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan kontribusi untuk mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit sebagai pelayan publik.
4. Penulis menyarankan untuk penerapan panduan pasien pulang di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun dilakukan dengan kontiniu sehingga pelayanan publik berjalan dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun  
2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai  
Negeri Sipil

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun  
2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai  
Negeri Sipil

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Akuntabilitas*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS.  
Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Anti Korupsi*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS.  
Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Etika Publik*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS.  
Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Habitiasi*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.  
Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Komitmen Mutu*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

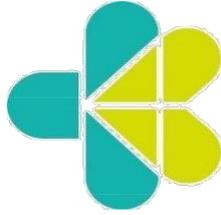
Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Manajemen ASN*: Modul Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Nasionalisme*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Pelayanan Publik*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Whole of Government*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Kementerian kesehatan.2010.*Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2014*,(<https://ngada.org>.diunduh pada kamis,7 Maret 2020 di Batam).



***“OPTIMALISASI PENERAPAN PANDUAN PASIEN PULANG  
DI RUANG RAWAT INAP BEDAH RSUD MUHAMMAD SANI  
TANJUNG BALAI KARIMUN”***

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Resume Materi Agenda II dan Agenda III
- Profil Organisasi
- Data diri Peserta, Mentor, dan *Coach*
- Lembar Pengendalian *Coach*

Nama : dr Anita Fauziah

Angkatan = I (satu)

Materi : Anti Korupsi

Fasilitator :

Integritas : kesejarahan

- Korupsi berasal dari Bahasa Latin Corruptio dan Corruptus = kerusakan atau kebobrokan. Dalam bahasa Yunani corruptio = perbuatan yg tdk baik, buruk, curang, dapat disuap, tdk bermoral, menyimpang dr kesucian, melanggar norma<sup>4</sup> agama, material dan umum.
- Tindak pidana korupsi = merupakan tindak pidana dan korupsi
- Tindak pidana = suatu perbuatan yg di ancam dgn pidana or undang<sup>4</sup>, bertentangan dgn hukum, dilakukan dgn kesalahan
- Dampak dan Prilaku tindak pidana korupsi menurut UU No-31/1999 juncto No. 44 No. 20/2001, terdapat 7 kelompok tindak pidana korupsi:
  1. Kepugian Keuangan Negara.
  2. Suap menyuap
  3. Pemerasan
  4. Perbuatan Curang
  5. Penggelapan dlm Jabatan.
  6. Benturan Kepentingan dlm pengadaan.
  7. Gratifikasi
- Jenis tindakan lain yg berkaitan dgn TPKOR, terdiri dari:
  1. Meruntangi proses pemeriksaan perkara korupsi, pasal 21
  2. Tidak memberi keterangan atau memberi keterangan yg tdk jelas / tdk benar, pasal 20 jo ps. 28.
  3. Bank yg tdk memberi keterangan rekening tersangka, pasal 29
  4. Saksi atau ahli yg tdk memberi keterangan atau memberikan keterangan palsu, pasal 22 jo. pasal 35.
  5. Orang yg memberikan keterangan palsu atau tdk memberikan keterangan tgs Rattasia jabatan
  6. Saksi yg memlaka Identitas pelapor.
- Ciri<sup>4</sup> Korupsi :
  - Dilakukan lbh dari satu orang
  - Merattasiatkan motif atau keuntungan yg diraih.
  - Bertubungan dgn kekuasaan / kewenangan.
  - Berlindung dibalik kebenaran hukum
  - Melanggar faidah kejuruan dan Norma hukum
  - Menghianati kepercayaan

Faktor penyebab terjadinya korupsi :

1. Pergerak tujuan tdk konsisten.
2. Menyalahgunakan kekuasaan / wewenang
3. Langkasa lingkungan anti korupsi
4. Rendahnya pendapatan penyelenggara.
5. Kemiskinan dan kesepakatan.
6. Budaya memberi upeti, imbalan jasa dan hadiah.
7. Budaya primitif / serba memboletkan
8. Gagal pendidikan Agama & etika.

Niat Semangat & komitmen anti korupsi

Niat anti korupsi semakin kuat bagi mereka. yg Ingat pd Tuhannya.

Maka Ia tak Ingth. urusan dunia. merusak peruntungan dg Tuhannya., dan akan menjadi beban. Dagi kehidupan di dunia.

\* Tingkat komitmen

- Berkeaktifan
- Menggerakkan dibelakang
- Ikut dg terpaksa.
- Ceria berkontribusi
- komitmen sepenuh hati
- Battaglia berkarya.

\* Peran Tuan Integritas.

1. Menjadi jembatan masa depan kesuksesan organisasi
2. membangun Integritas, berpartisipasi aktif membangun sistem Integritas.
3. Mempengaruhi orang lain yg berintegritas tinggi

\* Nilai<sup>2</sup> Anti korupsi

- |                   |                |   |
|-------------------|----------------|---|
| 1. Jujur          | 6. Kerja Keras | <u>Inti</u> = jujur, disiplin, tanggung jawab       |
| 2. Peduli         | 7. Sederhana.  | <u>Etos Kerja</u> = kerja keras, sederhana, Mandiri |
| 3. Mandiri.       | 8. Berani      | <u>Sikap</u> = Adil, Berani, Peduli                 |
| 4. Disiplin.      | 9. Adil.       |   |
| 5. Tanggung jawab |                |   |

\* Penyelarasan Nilai organisasi dengan nilai Anti korupsi

Nilai<sup>2</sup> anti korupsi = 9 + 1 nilai Integritas Bebas Korupsi

Nilai Organisasi = Dasar Budaya Organisasi

- Nilai pendukung
- Nilai yg dipertankan.

\* Integritas = Keselarasan antara apa yg diucapkan dng apa yg dilakukan.

\* 3 tindakan kunci Integritas Individu

- kejujuran
- komitmen
- konsisten

\* Re framing = Teknik membingkai ulang suatu peristiwa dng sudut pandang yg lbh positif

Nama = Anita Fauziah.

Angkatan = I (satu)

Materi = **NASIONALISME**

Fasilitator = Ns. Agung Ruhdiyati, S.Kep. M.Kep.

\* Nasionalisme = Sebuah Pilar kekuatan bangsa-bangsa terjajah untuk memperdeh kemerdekaannya.

\* Nasionalisme Indonesia = \* Paham atau semangat mencintai bangsa / negara Indonesia berlandaskan pada Sila<sup>4</sup> Pancasila & konstitusi  
\* Suatu gerakan kebangsaan yg timbul pada bangsa Indonesia untuk menjadikannya sebuah bangsa yg merdeka dan berdaulat.

\* Nasionalisme Pancasila = Pandangan atau paham kecintaan manusia

Pilar-Pilar Kebangsaan =

1. PRINSIP Ketuhanan = ketuhanan, lapang & toleran, bukan ketuhanan yg saling menyerang merusak dan mengucilkan.
2. PRINSIP kemanusiaan = Berperikemanusiaan & berperikeadilan, bukan menjarah dan eksploitasi
3. PRINSIP kebangsaan = mampu mengembangkan persatuan dari aneka perbedaan (Bhinneka tunggal I) bukan kebangsaan yg meniadakan perbedaan atau menolak persatuan
4. PRINSIP Demokrasi = Mengembangkan Musyawarah mufakat, bukan demokrasi yang didikte of suara mayoritas atau minoritas elit penguasa - modal.
5. PRINSIP Kesejahteraan = Mengembangkan partisipasi dan emansipasi dibidang ekonomi dgn semangat kekeluargaan, bukan visi kesejahteraan yg berbasis individualisme - kapitalisme.

Nilai - Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Nasionalisme ASN

1) Ketuhanan yang Maha Esa

- sebagai jati diri Bangsa = Bangsa yg agamis
- Hasil yg dicapai = Bisa membedakan baik buruk, Halal / Haram, hak / Batil
- wujud nyata = jujur, hemat, beretika, sabar, tidak korupsi dll

## 2. Kemanusiaan yg adil dan beradab

- sbg jati diri Bangsa = Bangsa yg menghormati HAM
- Hasil yg dicapai = Berlaku adil, menghormati hak azazi orang lain
- wujud nyata = Toleran tak dzalim, sefah, saling tolong menolong

## 3. Persatuan Indonesia

- sbg jati diri Bangsa = Bangsa yg cinta tanah air
- Hasil yg dicapai = Siap membela Negara, kehormatan bangsa.
- wujud nyata = Rukun, damai, menjaga keutuhan bangsa.

## 4. Kerakyatan yg dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dlm permusyawaratan / perwakilan

- sbg jati diri Bangsa = Bangsa yg demokratis
- Hasil yg dicapai = Tak Ngotot, tak menang sendiri
- wujud nyata = sportif / tdk anarkis

## 5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

- sebagai jati diri Bangsa = Bangsa yg menjunjung tinggi kebersamaan
- Hasil yg dicapai = tdk mementingkan kepentingan pribadi, gotong royong
- wujud nyata = Tak serakah, tetap waktu, mau bekerjasama.

## ASN Pelaksana Kebijakan Publik

Kebijakan publik = apapun yg dipilih pemerintah y/ dilakukan atau tak dilakukan atau segala hal yg merupakan tindakan pemerintah maupun diamnya pemerintah terhadap suatu kebijakan publik

Pengaruh ASN sbg pelaksana kebijakan publik = pasal 10 UU No. 5 / 2014

Implementasi kebijakan =

- mengubalt keputusan mjd tindakan operasional
- alternatif tindakan yg masih abstrak & mltg mltktr & mltk
- Dilaksanakan oleh level pelaksana
- Ujung tombak

## ASN Pelayan Publik

Pelayan publik = kewajiban aparatur Negara sbg abdi masyarakat senantiasa bersikap adil dan tak diskriminatif. Bersikap profesional dan berintegritas menjunjung tinggi nilai "kejujuran, keadilan, tak korupsi, transparan, akuntabel & memajukan publik"

## ASN Perekat dan Pemersatu Bangsa

Setiap pegawai ASN harus memiliki jiwa Nasionalisme dan wawasan kebangsaan yg kuat; memiliki kesadaran sbg penjaga kedaulatan Negara, mjd perekat bangsa dan mengupayakan situasi damai diseluruh NKRI.

Nama : dr. Anita Fauziah

Fasilitator : Jenny Jany Salmon

Angkatan = I (satu)

Materi : ETIKA PUBLIK

Etika = Refleksi dari Moral yg terekspresi melalui sikap / perilaku seseorang.

Ethos = Cara Berpikir / Bertindak & Bertingkah laku, menjadi ciri khas seseorang / organisasi / Masyarakat.

Etika Kerja = Nilai<sup>4</sup> yg jadi acuan aktivitas kerja / kode etik.

#### \* Ruang Lingkup Etika Publik

- Pelayanan Publik yg berkualitas dan Relevan
- Sisi dimensi Refleksi, etika publik berfungsi sbg bantuan dlm menimbang pilihan sarana kebijakan & alat evaluasi
- Modalitas etika - menjembatani antara Norma Moral dan tindakan faktual

#### \* Dimensi Etika Publik

- Dimensi Kualitas Pelayanan Publik.
- Dimensi Moral
- Dimensi tindakan, Integritas Publik

#### \* Nilai-nilai dasar etika publik

- a. Memegang teguh nilai<sup>4</sup> dlm ideologi negara Pancasila
- b. Setia dan mempertahankan undang<sup>4</sup> Negara Republik Indonesia 1945
- c. Menjalankan tugas sec. profesional dan tdk berpikuk
- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keadilan
- e. Menciptakan lingkungan kerja yg non diskriminatif
- f. Memelihara & menjunjung tinggi standar etika kultur.
- g. Mempertanggung jawabkan tindakan dan kinerja kepd publik
- h. Memiliki kemampuan dlm melaksanakan tugas
- i. Memberi Layanan kepd publik. sec. jujur, tanggap, cepat & tepat, akurat.
- j. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi
- k. Menghormati komunikasi, konsultasi dan kerjasama
- l. Mengutamakan pencapaian Hasil dan dorongan kinerja pegawai
- m. Meningkatkan efektivitas dlm pemerintahan dan demokratis
- n. mengabdikan kepaada negara dan rakyat Indonesia

f

Pembentukan etika dipengaruhi oleh :

1. Perilaku keluarga .
2. Budaya Masyarakat .
3. Adat Istiadat .
4. Kebiasaan
5. Lingkungan .

Fungsi Etika Menurut (Nana Rukmana)

1. sebagai ukuran baik buruknya, wajar dan benar atau salah .
2. Landasan bertindak sbg kehidupan yg kolektif yg profesional .
3. untuk menjalankan visi & misi lembaga .
4. untuk citra lembaga .

PRINSIP - PRINSIP etika adalah :

- a. keadilan
- b. kemanusiaan .

Kode etik = aturan " yg mengatur tingkahlaku dim suatu kelompok khusus , sedng Pandang Haya ditujukan pada hal" prinsip dim btk ketentuan " tertulis

Tujuan Kode etik : untuk menjamin kelancaran melaksanakan tugas dan tanggungjawab.

Kode etik ASN

1. jujur , tanggung jawab dan Berintegritas tinggi
2. cermat dan disiplin.
3. melaksanakan tugas sesuai dng peraturan perundangan yg berlaku
4. melaksanakan tugas sesuai perintah atasan.
5. Menjaga keefektifan kebijakan negara.
6. Menggunakan barang milik negara sec. tanggungjawab.
7. Menjaga agar tak terjadi konflik .
8. Memberi informasi yg benar .
9. Tak menyalahgunakan Informasi Intern negara .
10. Memegang teguh nilai " ASN
11. Menendorong kesetaraan dim pekerjaan .

Nama : dr. Anita Fauziah.

Fasilitator : Ns. Spaminia, SST, S.Kep. Mkes

Angkatan : I (Satu)

Materi : Komitmen Mutu

5/5/22

Komitmen = janji pada diri sendiri dan orang lain untuk melakukan sesuatu

Mutu = - Apapun yg menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen (Edward Deming)

- Persepsi pelanggan / Harapan pelanggan

Komitmen Mutu = janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yg tercermin dalam tindakan kita untuk menjaga mutu kinerja pegawai

\* Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dg berorientasi pada kualitas hasil, dipersepsikan oleh individu thdp produk / jasa berupa ukuran baik / buruk

Komitmen  
↳ Risiko  
↳ Tanggung Jawab.  
↳ Turun

#### Ruang Lingkup Komitmen Mutu (Nilai Dasar Komitmen mutu)

1. Efektivitas = pencapaian tujuan secara tepat atau pengukuran keberhasilan dim pencapaian tujuan yg ditentukan
2. Efisiensi = penggunaan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang maksimum
3. Kreativitas = mengimplementasikan sesuatu yg relative berbeda dg apa yg telah ada sebelumnya.
4. Inovatif = menemukan atau mengimplementasikan sesuatu yg baru
5. orientasi mutu = berkomitmen / senantiasa melakukan pekerjaan dg arah dan tujuan untuk kualitas pelayanan.

#### Total Quality Management (TQM)

= kegiatan perbaikan berkelanjutan yg melibatkan setiap orang dlm organisasi melalui usaha yg terintegrasi secara total untuk meningkatkan kinerja pada setiap level organisasi (Coetsch dan Davis)

#### 5 (LIMA) Pilar TQM

1. organisasi = merupakan pilar tengah yg membuat kerangka kerja orientas pd mutu.
2. produk = produk yg bermutu sebagai Hasil kerja organisasi diperoleh melalui proses yg bermutu
3. Proses = urutan pelaksanaan atau kegiatan yg saling terkait yg bersama<sup>4</sup> mengubah masukan msd keluaran
4. komitmen = suatu sikap setia & tanggung jawab seseorang thdp sesuatu
5. pemimpin = organisasi tak akan mencapai kinerja yg efektif, efisien, inovatif & bermutu tanpa didukung / kepemimpinan yg handal.

### 11. dasar orientasi mutu

- menyusun program kerja jangka panjang yg berbasis mutu
- membangun mindset & komitmen pegawai thdp budaya mutu
- meningkatkan mutu proses sec. berkelanjutan
- Beradaptasi dng perubahan
- memfokuskan kegiatan dng kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal
- mengembangkan budaya kerja yg berorientasi mutu bukan menjalankan tugas rutin
- membaharui kerjasama kolegal antar pegawai
- menampilkan kinerja tanpa cacat & tanpa pemborosan
- menjalankan fungsi pengawasan secara efektif & mengawal keterlaksanaan program kerja.

### 10. unsur TQM

1. Fokus pd pelanggan
2. obsesi thdp kualitas
3. Pendekatan ilmiah
4. Komitmen jangka panjang.
5. Kerja sama tim (team work)
6. Perbaiki sistem sec. kesinambungan
7. Pendidikan & pelatihan
8. Kebebasan yg terkendali
9. Kesatuan tujuan.
10. Adanya keterlibatan & pemberdayaan karyawan

### Metode perbaikan mutu

Plan → Do → Check → Act

Nama : dr. Anita Fauziah

Angkatan : I (satu)

Materi : AKUNTABILITAS

Fasilitator = dr. Wilda Hayati, MM

Akuntabilitas = kewajiban setiap Individu, kelompok, atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yg menjadi amanah yaitu menjamin terwujudnya nilai<sup>2</sup> publik.

Resposibilitas = kewajiban untuk bertanggung jawab

Profesional = - Berkarakter  
- punya nilai<sup>2</sup> dasar  
- melaksanakan tugas dan peran sbg pelayan masyarakat.

Nilai - Nilai akuntabilitas :

- ① Mampu mengambil pilihan tepat dan benar ketika terjadi konflik kepentingan, antara kepentingan publik dng kepentingan sektor, kelompok dan pribadi.
- ② Memiliki pemahaman & kesadaran untuk menghindari & mencegah keterlibatan PNS dlm politik praktis.
- ③. Memperlakukan warga secara sama dan adil dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.
- ④. Menunjukkan sikap & perilaku yg konsisten dan dapat diandalkan sebagai Penyelenggara pemerintahan.

5 Aspek Penting Akuntabilitas

- ①. Relationship / Hubungan antara pemberi tanggung jawab & penerima.
- ②. Orientasi pada Hasil = kepuasan pelanggan
- ③. Butuh Laporan Tertulis
- ④. Perlu konsekuensi ← Reward
- ⑤. Perbaiki kinerja ← Punishment

Akuntabilitas penting ? untuk kepuasan pelanggan.

\* sebagai prinsip dasar bagi organisasi yg berlaku di setiap level / unit organisasi untuk membentuk sikap dan perilaku PNS dng mengedepankan kepentingan publik dan integritas.

### Fungsi Akuntabilitas :

- ①. Kontrol Demokrasi
- ②. Untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan.
- ③. Untuk ~~mengatakan~~ meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas (Peran Belajar)

### Akuntabilitas publik terdiri dari 2 :

- ①. Vertikal = Pimpinan -
- ②. Horizontal = Masyarakat (sejajar)

### Tingkatan akuntabilitas

Personal → Individu → Kelompok → organisasi → stakeholder

### Akuntabilitas mengandung 4 dimensi :

1. kejujuran dan hukum
2. Proses
3. Program
4. Kebijakan

### Alat Akuntabilitas :

1. Perencanaan strategi
2. Kontrak kerja. (PP NO. 46 / 2011)
3. Laporan kerja.

### Menciptakan Lingkungan yg Akuntabel >

1. Kepemimpinan (tauladan)
2. Transparansi (ada batas<sup>nya</sup>)
3. Integritas
4. Tanggung jawab
5. Keadilan
6. Kepercayaan
7. Keseimbangan
8. Kejelasan
9. Konsistensi

Ma = dr. Anita Fauzlah.  
Angkatan = satu (I)  
Materi = Managemen ASN  
Fasilitator = drg. Riso, MAES

9

\* Berdasarkan jenisnya ASN terdiri dari:

- PNS
- PPPK

\* ASN Berkedudukan sbg aparatur Sipil Negara yg menjalankan kebijakan yg ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh intervensi kedudukan semua golongan dan partai politik.

\* Peran ASN

1. Pelaksana Kebijakan Publik
2. Pelayan Publik.
3. Perikat Pemersatu Bangsa

\* Tugas ASN Harus Jadi:

1. Perencana
2. Pelaksana
3. Berdiri di Praktek Kerja
4. Pengawas penyelenggara tugas umum pemerintah nasional, pembangunan
5. Pelaksana kebijakan & pembangunan nasional
6. Pelaksana kebijakan & pelayan publik yg profesional bebas dr intervensi politik

\* HAK PNS

- Gaji, Tunjangan, Fasilitas
- Cuti
- Perlindungan
- Pengembangan Kompetensi
- Jaminan Pensiun, Jaminan Hari Tua

HAK PPPK

- Gaji, Tunjangan
- Cuti
- Perlindungan
- Pengembangan Kompetensi

\* Kewajiban ASN

- Setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945, Pemerintah yg sah
- menjaga persatuan & kesatuan negara.
- melaksanakan kebijakan yg dirumuskan pejabat pemerintah yg b'wenang.
- mentaati ketentuan peraturan perundangan.
- melakukan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kerajinan & ketabahan dim'lingkup
- menunjukkan sikap integritas dan keterlambatan dim'lingkup, perilaku, ucapan & tindakan kpd setiap org, baik dalam dan luar kedinasan
- menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai ketentuan perundangan
- bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI

### konsep sistem MERIT di lingkungan ASN

sistem merit adalah Kebijakan dan Manajemen ASN yg berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi & kinerja secara adil, wajar dengan tanpa membedakan latarbelakang politik, Ras, warna kulit, agama, asal usul jenis kelamin, status pernikahan, umur dan kondisi kecacapan.

\* kode etik dan kode perilaku = Landasan ASN

Tujuan = menjaga martabat & ketertarikan ASN

\* kode etik dan kode perilaku ASN

1. Melaksanakan tugas dgn jujur, bertanggung jawab & dgn integritas tinggi
2. Melaksanakan tugas dgn cermat & disiplin.
3. sikap hormat, sopan santun dan tanpa tekanan.
4. sesuai dgn ketentuan perundang'an.
5. sesuai perintah atasan. atau pejabat yg b'wenang sejauh tdk b'bertentangan dgn ketentuan perundang'an. etika pemerintahan.
6. Menjaga kerahasiaan yg menyangkut kebijakan negara.
7. Menggunakan kekuasaan & barang milik Negara sec. bertanggung jawab efektif & efisien.
8. Menjaga agar tdk terjadi konflik kepentingan di lingkungan tugas
9. Memberi informasi sec. benar dan tidak menyesatkan kpd pihak lain yg memerlukan informasi
10. Tak menyalahgunakan informasi inersa negara tugas status kekuasaan & jabatannya / mendapatkan keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau orang lain.
11. Memegang teguh dasar nilai dasar ASN & selalu menjaga reputasi & integritas ASN
12. Melaksanakan ketentuan perundang'an mengenai disiplin pegawai ASN.

Nama : dr. Anita Fauziah

Angkatan : I (satu)

Fasilitator :

Materi : Whole of Government

\* Whole of Government = pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yg kolaboratif antara instansi pemerintahan dlm pembangunan kebijakan manajemen program dan pelayanan publik.

\* Pendekatan Intragency = pendekatan yg melibatkan sejumlah kelembagaan yg terkait dng urusan yg relevan

\* WOG

- upaya "semua Lembaga Pemerintah dlm pencapaian tujuan bersama
- bentuk kerjasama antara seluruh aktor, pemerintah dan sebaliknya

\* Urgensi pelayanan publik.

1. sebagai tolak ukur kinerja pemerintah.
2. tuntutan terhadap peran pemerintah sbg penyelenggara pelayanan publik yg berkualitas efektif dan efisien.

\* Prinsip pendekatan WOG

- ↳ Kolaboratif
- ↳ Kebersamaan.
- ↳ Kesatuan
- ↳ Tujuan Bersama.

\* Mengapa WOG Penting

1. Adanya kompetisi antar sektor dalam pembangunan.
2. Masing-masing sektor menganggap bahwa sektornya lebih penting.
3. Perbedaan orientasi sektor dlm pembangunan menyebabkan tumbuhnya ego sektoral yg mendorong perilaku dan nilai individu yg menyempitkan kepentingan sektor.
4. Reaksi terhadap disipasi birokrasi dlm new public management.
5. Respon thdp "wicked problem" (tingginya angka kriminalitas)
6. Strategi Enabled (pematangan isu strategis).
7. Respon thdp tekanan luar (tekanan internasional yg tdk terhindarkan)

\* Perbedaan Hubungan kategori dng pendekatan WOG

1. Koordinasi = kelembagaan yg terlibat tdk mengalami perubahan.
2. Integrasi =
  - kelembagaan yg terlibat mual care
  - Terdapat penyamaan perencanaan, jenjang panjang
  - kerjasama.
3. Kedekatan & pelibatan = kelembagaan yg mengafukan diri dlm wadah yg relatif lbn pembaruan.

Nama: Anita Fauziah.

Angkatan: J (satu)

Fasilitator: Maria Magdalena.

Materi: PELAYANAN PUBLIK

\* Pelayanan Publik adalah segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah pusat dan daerah dan di lingkungan BUMN, BUMD dalam bentuk barang/jasa. Baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

\* Pelayanan Publik = pemberian pelayanan atau melayani kebutuhan orang/masyarakat dan atau organisasi lain yg mempunyai kepentingan pada organisasi itu, sesuai dgn aturan untuk memberikan kepuasan kepada penerima layanan.

\* Prinsip<sup>4</sup> pelayanan publik:

- |                      |                          |                |
|----------------------|--------------------------|----------------|
| 1. Partisipasi       | 5. Mudah dan Murah       | 9. Berkeadilan |
| 2. Transparan.       | 6. Efektif dan Efisiensi |                |
| 3. Responsif.        | 7. Aksesibel             |                |
| 4. tdk diskriminatif | 8. Akuntabel             |                |

\* Fundamen Pelayanan Publik:

1. Hak warga negara.
2. diselenggarakan dgn Pajak WN
3. Tujuan strategis
4. Proteksi

\* Prinsip Pelayanan Prima

1. Respon Prima
2. membangun visi dan misi pelayanan
3. Menetapkan standar pelayanan.
4. Mengukur Kinerja Pelayanan

\* Sikap pelayanan

- |                 |               |
|-----------------|---------------|
| 1. Proporsional | 5. progresive |
| 2. patience     | 6. passionate |
| 3. Prompt       | 7. puntional  |
| 4. Proaktif     |               |

\* Dasar<sup>4</sup> Etik di pelayanan.

- |                              |                               |
|------------------------------|-------------------------------|
| 1. Politeness (kesopanan)    | 4. cooperative (kerjasama)    |
| 2. Respectfull (penghargaan) | 5. Tolerance                  |
| 3. Attentive (perhatian)     | 6. Self contra (kontrol diri) |

# RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUHAMMAD SANI



Nama Rumah Sakit	: Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Sani
Alamat	: Jalan Soekarno Hatta No. 1 Tanjung Balai Karimun
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun
Status Pengelolaan	: Badan Layanan Umum Daerah
Klasifikasi RS	: Kelas C
Jumlah Spesialisasi	: 18 spesialisasi
Jumlah Tempat Tidur	: 175 tempat tidur
Diresmikan pada	: 12 Oktober 2003
Luas Lahan	: 47.889 m <sup>2</sup>

# VISI, MISI DAN MOTTO

## RSUD MUHAMMAD SANI

### VISI

“ Terwujudnya Kabupaten Karimun  
sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi  
Berbasis Maritim yang Terdepan Berlandaskan Iman dan Taqwa

### MISI

Membangun sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan kompetitif serta menjawab  
kebutuhan( Terdepan di bidang pendidikan dan kesehatan )

### MOTTO

*Cepat, Tepat, Ramah dan Senyum*

### ALAMAT KORESPONDENSI



Jalan Soekarno-Hatta No. 1, Tanjung Balai Karimun, Kepri



0777 - 327 808



0777 – 327 818 / 325 712



[karimunhospital@yahoo.com](mailto:karimunhospital@yahoo.com)



[rsud.karimunkab.go.id](http://rsud.karimunkab.go.id)

# **TIGA AZAM PELAYANAN RSUD**

## **MUHAMMAD SANI**

Kami Pegawai RSUD Muhammad Sani berazam:

1. Memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, ramah dan senyum berlandaskan Iman dan Taqwa.
2. Memberikan pelayanan dengan kerjasama Tim, penuh inovasi dan berbasis teknologi.
3. Memberikan pelayanan dengan akhlak mulia dan keteladanan bagi sesama.

# Tujuan dan Sasaran

## RSUD Muhammad Sani

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Berdasarkan visi dan misi maka ditetapkan tujuan pembangunan RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun yaitu: 1. "Mewujudkan Pelayanan Aman, Nyaman, dan Bermutu", 2. Mewujudkan Tatakelola Yang Profesional Berlandaskan Reformasi Birokrasi

# TENTANG RSUD MUHAMMAD SANI

<b>2002</b>	Soft opening Rumah Sakit Karimun tanggal 22 April 2002
<b>2003</b>	Grand opening/peresmian Rumah Sakit Karimun pada tanggal 12 Oktober 2003
<b>2004</b>	Perubahan status menjadi Rumah Sakit Umum Daerah
<b>2005</b>	Pelantikan Direktur definitif pertama di RSUD Kab. Karimun, Drg. H. Agung Martyarto, M.Kes
<b>2007</b>	Pencapaian sertifikasi Akreditasi 5 Pelayanan dengan status Akreditasi Penuh
<b>2011</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peresmian Unit Haemodialisa oleh Bapak Bupati Karimun Dr. H. Nurdin Basirun</li><li>- Pembukaan Klinik Psikologi</li><li>- Pelayanan 24 jam Antik Instalasi Farmasi mulai tanggal 15 Maret 2011</li></ul>
<b>2012</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penetapan PPK-BLUD oleh Bupati Karimun</li><li>- Pelaksanaan Peraturan Daerah No.9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah</li><li>- Pengembangan Pelayanan Patologi Anatomi</li></ul>
<b>2013</b>	Pelayanan Klinik Spesialisasi Kulit dan kelamin
<b>2014</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelayanan Klinik Spesialisasi Paru</li><li>- Pelayanan Klinik Rehabilitasi Medik</li></ul>
<b>2015</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelayanan Bank Darah</li><li>- Pelayanan Klinik Spesialisasi Jiwa</li></ul>
<b>2016</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengembangan pelayanan spesialisasi Jantung dan Pembuluh Darah, Bedah Mulut</li><li>- Pelantikan Direktur definitif kedua RSUD Kab. Karimun, dr. H. Zuhadi, MPH Pemberian nama RSUD Muhammad Sani</li></ul>
<b>2017</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembangunan gudang dan Pengecatan seluruh gedung RSUD M. Sani</li><li>- Peresmian gedung TB-RO Tanggal 12 Oktober 2017</li><li>- Akreditasi Versi KARS 2012 pada Tanggal 27 s/d 29 November 2017</li></ul>
<b>2019</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelayanan Klinik Spesialis Bedah Syaraf</li><li>- Pelayanan Klinik MCU Spesialis Okupasi</li><li>- Spesialis Forensik</li></ul>

# SEJARAH RSUD MUHAMMAD SANI

Kabupaten Karimun dahulu hanya mempunyai Puskesmas Tanjung Balai. Seiring pemekaran kecamatan menjadi kabupaten hingga saat ini Karimun mempunyai 13 puskesmas dan 1 RSUD sebagai pusat rujukan tingkat kabupaten.



Pada kepemimpinan Bupati Karimun yang pertama yaitu H. Muhammad Sani, awal RSUD didirikan dengan nama Rumah Sakit Karimundilakukan soft launching pada tanggal 22 April 2002 dengan Direktur pertamanya adalah dr. Zufri Taufiq. Setelah fase persiapan berakhir dilakukan grand opening pada tanggal 12 Oktober 2003 sejalan dengan HUT Kabupaten Karimun Ke-4 dengan Surat Izin Pelayanan Kesehatan Nomor 01/445/DK/IX/2003 dari Dinas Kesehatan Karimun. Pada Awal pembukaan RS Karimun mempunyai pelayanan 4 Spesialisasi dasar yaitu Spesialisasi Penyakit Dalam, Spesialisasi Kebidanan dan Kandungan, Spesialisasi Anak dan Spesialisasi Bedah, serta 2 pelayanan spesialisasi tambahan yaitu Spesialisasi Anestesi dan Radiologi. Selain itu Rumah Sakit Karimun juga mempunyai klinik umum dan klinik gigi.

Pada tahun 2004 terjadi perubahan status Rumah Sakit Karimun dari BUMD menjadi RS milik Pemerintah Daerah dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karimun melalui Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 6 Tahun 2004 tentang SOTK RSUD Kab. Karimun. Dengan perubahan status menjadi RSUD ditunjuk sebagai Plt. Direktur, Tjetjep Yudiana, SKM, MKes yang pada saat itu juga menjabat sebagai Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun.

Pada tahun 2005 dilakukan pelantikan terhadap Direktur defenitif yaitu Drg. H. Agung Martyarto, M.Kes sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Karimun Nomor: KPTS. 07/III/2005 tentang pengangkatan Direktur RSUD Kab. Karimun .

Pada tahun 2007 RSUD Kab. Karimun mendapat sertifikasi AKREDITASI PENUH dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) untuk 5 bidang dasar (Bidang Administrasi dan Manajemen, Bidang Pelayanan Medis, Bidang Rekam Medis, Bidang Keperawatan dan Bidang Gawat Darurat).

Pada tahun 2010 RSUD Kabupaten Karimun melakukan pengembangan pelayanan dengan meresmikan Unit Haemodialisa dan Klinik Psikologi.

Mulai 15 Maret 2011 Instalasi Farmasi RSUD Kab. Karimun beroperasi 24 jam yang semula hanya beroperasi mulai pukul 07.00 /d 21.00 WIB. Selanjutnya mulai tanggal 23 April 2012 RSUD Kab. Karimun mengelola Apotik sendiri yang sebelumnya mempunyairekanan untuk apotik pendamping dalam upaya melengkapi pelayanan obat-obatan.

Tahun 2012 terjadi perubahan status pengelolaan keuangan oleh Pemerintah Daerah Karimun dari tata kelola RSUD menjadi PPK-BLUD melalui Keputusan Bupati Karimun Nomor 253.B tahun 2011 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karimun. Selain itu pada tahun 2012 RSUD melakukan pengembangan pelayanan Patologi Anatomi dan melaksanakan penerapan tarif baru berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No.9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah.

Tahun 2013 RSUD Kab. Karimun melakukan pengembangan dengan membuka pelayanan spesialisasi baru yaitu spesialisasi Kulit dan Kelamin.

Tahun 2014 RSUD Kab. Karimun kembali melakukan pengembangan pada pelayanan spesialis baru yaitu spesialis Rehabilitasi Medik dan Paru

Tahun 2015 RSUD Kab. Karimun melakukan pengembangan dengan membuka pelayanan spesialisasi jiwa dan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS). Selain itu pada tahun ini RSUD Muhammad Sani melakukan revitalisasi pelayanan Medical Check Up melihat peluang yang tercipta dengan bertambah banyaknya perusahaan-perusahaan yang ada di Kab. Karimun. Tahun 2015 terjadi pergantian direktur berdasarkan Surat Keputusan Bupati Karimun No:025/824.4/ BKD-02/VIII/2015 tanggal 10 Agustus 2015 Dra. Hj. Sensissiana, M.Si ditunjuk sebagai Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karimun.

Tahun 2016 RSUD Kab. Karimun melakukan pengembangan dengan menyediakan pelayanan spesialisasi Jantung dan spesialisasi Bedah Mulut. Tanggal 7 Oktober 2016 dr. H. Zulhadi, MPH ditunjuk sebagai Direktur definitif RSUD Muhammad Sani melalui Keputusan Bupati Karimun Nomor KPTS. 95/X/2016 tentang pengangkatan Direktur RSUD Kab. Karimun. Sejalan dengan HUT Ke-13 tahun, tanggal 12 Oktober 2016 pemberian nama atas RSUD Kab. Karimun menjadi RSUD Muhammad Sani.

Tahun 2017 RSUD M. Sani melakukan pengembangan dengan melakukan percepatan dan penambahan ruangan atau bangunan. Tepatnya Tanggal 12 Oktober 2017 sempena dengan Ulang

Tahun Kabupaten Karimun diresmikan Gedung TB-RO oleh Gubernur Kepulauan Riau Bapak Dr. H. Nurdin Basirun, S.Sos, M.Si yang juga dihadiri oleh Bupati Karimun Bapak H. Aunur Rafiq, S.Sos, M.Si.

Tanggal 27 s/d 29 November RSUD M. Sani melakukan Akreditasi Versi KARS Tahun 2012, selain itu juga ada pembangunan gudang dan pengecatan seluruh ruangan RSUD M. Sani.

Tahun 2018 adanya pembangunan gedung pertemuan dan kantin.

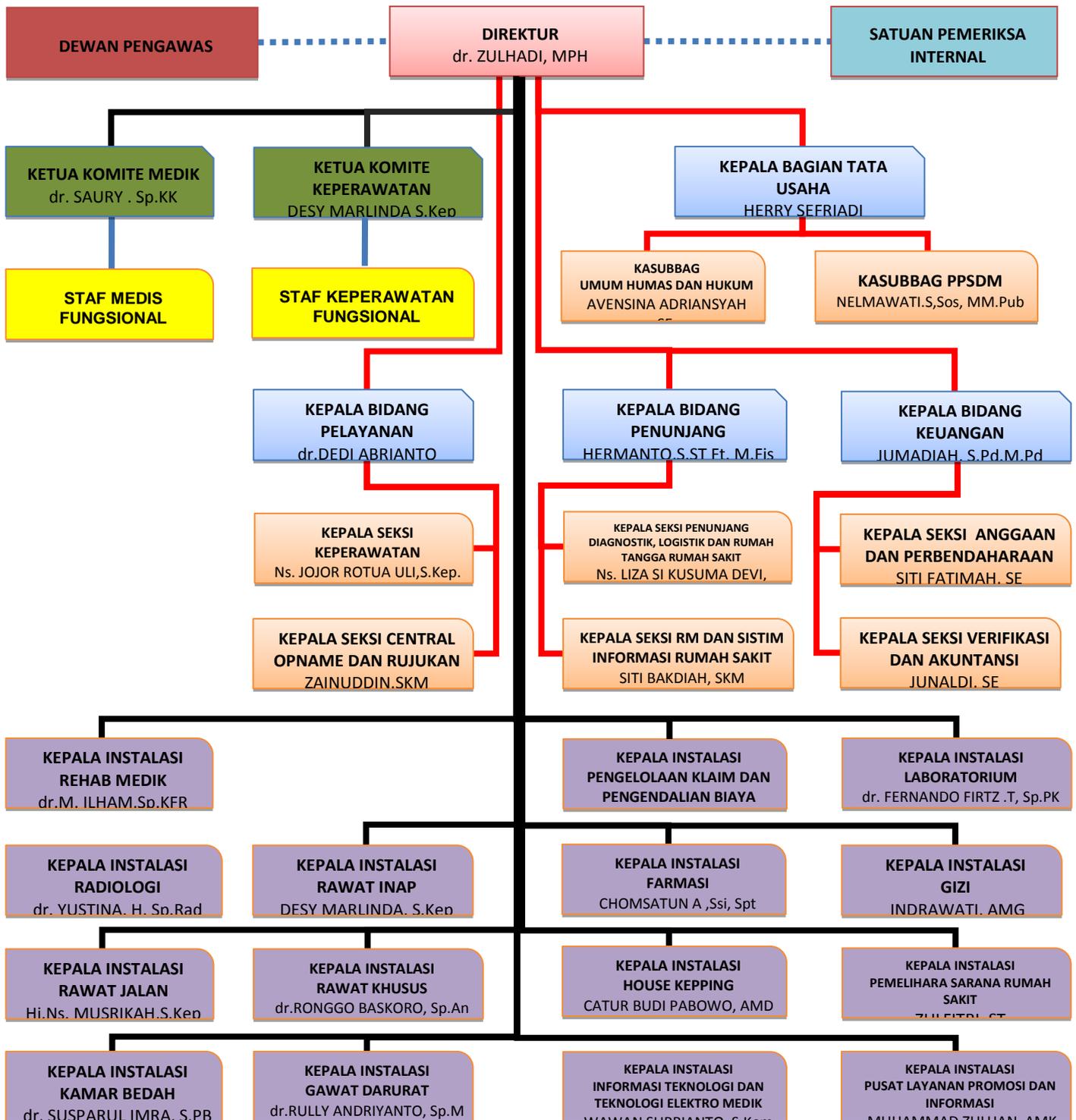
Tahun 2019 RSUD M. Sani mengembangkan pelayanan kesehatan dengan menambahkan Pelayanan Klinik Spesialis Bedah Syarah, Pelayanan Klinik Spesialis Medical Check Up (MCU) Spesialis Okupasi, dan Spesialis Forensik.

## BAGAN STRUKTUR ORGANSASI

### RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUHAMMAD SANI KABUPATEN KARIMUN

BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 08 TAHUN 2008

TENTANG SUSUNAN ORGANISASI TETAP RSUD KABUPATEN KARIM



## **DATA DIRI PESERTA**

Nama : dr. Anita Fauziah  
NIP : 198404132019022003  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Mei 1984  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Perumahan Sinar Indah Blok M no. 22 Teluk Uma,  
Tebing, Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau  
No. Handphone : 081370797913  
E-mail : anitafauziah13@gmail.com  
Pendidikan Terakhir : S1- Kedokteran Umum  
Pekerjaan : Dokter Umum  
Instansi Kerja : RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun

## **DATA DIRI MENTOR**

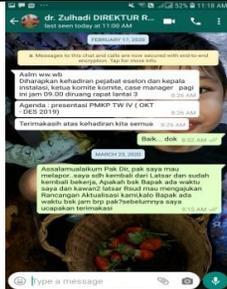
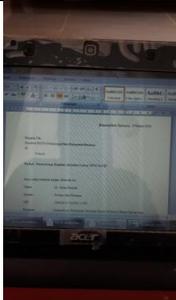
Nama : Zainuddin, SKM  
NIP : 19690321 199603 1 004  
Tempat Tanggal Lahir : Pangkal Duri/21 Maret 1969  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Tanjung Balai Karimun  
No. Handphone : 085264090945  
E-mail :  
Pendidikanl Terakhir : S1 Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan : Kepala Seksi Pelayanan Medis  
Instansi Kerja : RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun

## **DATA DIRI COACH**

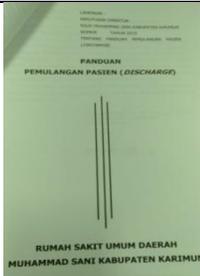
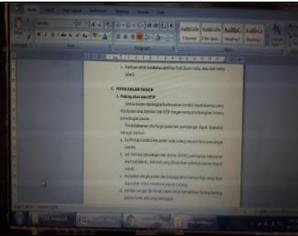
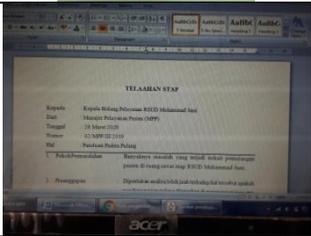
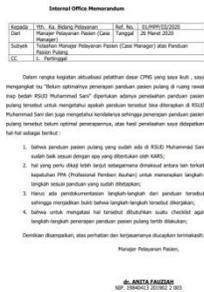
Nama : dr. Wilda Hayati, MM  
NIP : 1906031996022001  
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 4 Januari 1970  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Bapelkes Batam  
No. Handphone : 0811698445  
E-mail : wilda.dawinir@gmail.com  
Pendidikan Terakhir : S-2 Manajemen  
Pekerjaan : Widyaiswara Ahli Madya  
Instansi Kerja : Bapelkes Batam

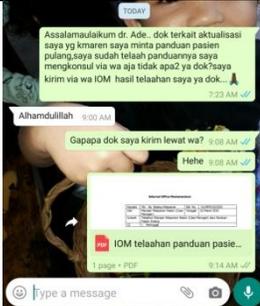
# Lampiran Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

## Lampiran Kegiatan 1

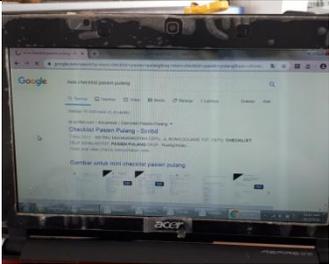
Judul Kegiatan : Pelaporan Rancangan Aktualisasi pada Pimpinan				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1.	Membuat janji dengan pimpinan			23 Maret 2020
2.	Menyampaikan maksud, tujuan, dan meminta masukan			24 Maret 2020
3.	Melakukan konsultasi dengan pimpinan dalam melaksanakan aktualisasi.			24 Maret 2020

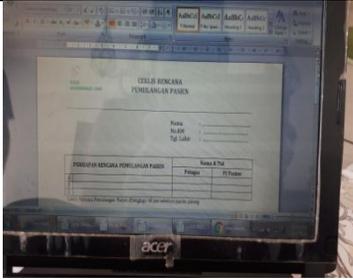
Lampiran Kegiatan 2

Judul Kegiatan : Penelaahan panduan pasien pulang yang sudah ada di RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1.	Meminta panduan pemulangan pasien kepada Kepala Bidang Pelayanan RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun			24 Maret 2020
2.	Menelaah panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun			25 Maret 2020
3.	Membuat laporan hasil telaah panduan pemulangan pasien			26 Maret 2020

Judul Kegiatan : Penelaahan panduan pasien pulang yang sudah ada di RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
4.	Melapor kepada pimpinan terkait telaahan panduan pemulangan pasien			30 Maret 2020

### Lampiran Kegiatan 3

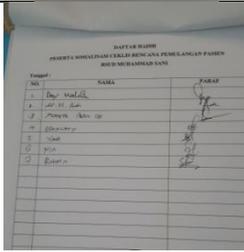
Judul Kegiatan : Pembuatan <i>Mini Checklist</i> pemulangan pasien di Ruang Rawat inap Bedah RSUD Muhammad Sani				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1.	Mencari referensi mini checklist pemulangan pasien			26 Maret 2020

Judul Kegiatan : Pembuatan <i>Mini Checklist</i> pemulangan pasien di Ruang Rawat inap Bedah RSUD Muhammad Sani				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
2.	Membuat draft <i>mini checklist</i> pemulangan pasien di rawat inap bedah RSUD Muahammad Sani			30 Maret 2020
3.	Mengkonsultasikan dan meminta persetujuan dengan pimpinan			31 Maret 2020

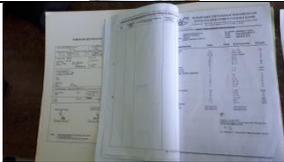
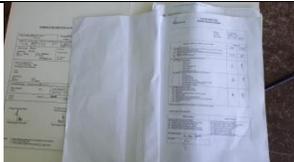
Lampiran Kegiatan 4

Judul Kegiatan : Pembuatan bahan untuk sosialisasi panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1.	Mencari referensi konsep bahan sosialisasi panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap RSUD Muhammad Sani (banner)			26 Maret 2020
2.	Menyampaikan konsep bahan sosialisasi kepada pimpinan dan meminta persetujuan			31 Maret 2020
3.	Pembuatan bahan sosialisasi (Banner )			31 Maret 2020

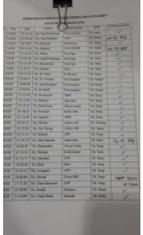
## Lampiran Kegiatan 5

Judul Kegiatan : Sosialisasi dan pemasangan banner , pemutaran video tentang panduan pemulangan pasien dan pengisian <i>mini checklist</i> di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1.	Memaparkan materi sosialisasi dengan media (banner)			1 – 24 April 2020
2.	Simulasi pengisian <i>mini checklist</i>			1 – 24 April 2020
3.	Membuat laporan kegiatan sosialisasi			1 – 24 April 2020

## Lampiran Kegiatan 6

Judul Kegiatan : Penerapan panduan pemulangan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun.				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1.	Pelaksanaan perencanaan pemulangan pasien diruang rawat inap bedah RSUD Muhammad Sani			1- 24 April 2020
2.	Pengisian <i>mini checklist</i>			1- 24 April 2020
3.	Memasukan <i>mini checklist</i> kedalam file rekam medis pasien			1- 24 April 2020

Lampiran Kegiatan 7

Judul Kegiatan : Monitoring dan evaluasi				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1.	Menyiapkan form untuk monitoring dan evaluasi			29 April 2020
2.	Mengolah data monitoring			29 April 2020
3.	Melapor pada pimpinan			29 April 2020



**BAPELKES BATAM**  
**“A Great Place To Learn And Grow”**